



TBNews



TRIBRATA **AKTUAL & FAKTUAL**



MENJAGA MARWAH



08 LAPORAN UTAMA

MEREBut LAGI KEPERCAYAAN PUBLIK

18 KASUS

JERAT PIDANA MEMBAYANGI BJORKA SI PENCURI DATA

62 BUNGA RAMPAI

BANTUAN SOSIAL SEBAGAI CARA PEDULI KESULITAN RAKYAT

78 VIRAL

PATROLI HUMANIS ALA POLRES KARAWANG

M E M B U K A R U A N G T R A N S P A R A N S I P U B L I K



DIVISI HUMAS POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVHUMAS_POLRI



@DIVHUMAS_POLRI



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
KOMBES POL. HENDRA ROCHMAWAN, S.I.K., M.H.

Staf Redaksi
AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
AKBP AHMAD DHARMIANTO, S.H., S.I.K.
PENATA PIPIET RATRIE KURNIA YANTIE, S.Kom.
IPTU DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY., S.I.Kom
PENDA HARYATI, A.Md.
BRIPTU AMANDA
BRIPDA ALDI RASYID

ART DIRECTOR
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI

Penerbit
BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Buana Inti Sejahtera

Alamat Redaksi
Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141

Redaksi Majalah **Tribrata News** menerima
kiriman naskah atau tulisan tentang Kepolisian atau
ilmu pengetahuan umum maupun artikel lainnya.
E-mail: pensat.divhumas@gmail.com

Marwah Polri

Kembali pucuk pimpinan Korps Bhayangkara mengingatkan agar seluruh personel polisi saling mengingatkan demi kebaikan Polri ke di masa depan. Bahkan tak terkecuali di antara bawahan dan atasan.

Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit dalam berbagai kesempatan kembali mengulang pribahasa 'ikan busuk mulai dari kepala' dan meminta personel Polri membiasakan diri untuk menyampaikan pendapat saat menerima sesuatu yang mungkin tidak pas.

Ditegaskan agar seluruh personel polisi tidak ada yang melanggar aturan yang mencederai rasa keadilan masyarakat. Jika masih tetap ada, tidak ada jalan lain kecuali sanksi pencopotan jika terbukti melanggar.

Tindakan tegas tersebut diperlukan untuk mencegah perilaku menyimpang segelintir oknum akan mempengaruhi seluruh institusi Polri. Tak perlu teguran lagi dan langsung diproses, dicopot dan hal tersebut berlaku untuk semuanya.

Kapolri juga menegaskan tak akan ragu-ragu menindak personel Polri yang kedapatan melanggar terkait masalah judi dan penyakit masyarakat lainnya dan termasuk kejahatan-kejahatan terhadap kekayaan negara.

Pelanggaran tersebut akan sangat berdampak pada tingkat kepercayaan publik terhadap Polri. Karenanya, seluruh personel Polri harus mendengar dan menyerap aspirasi ataupun keluhan atas laporan-laporan yang disampaikan oleh masyarakat.

Tindakan tegas hingga pencopotan tak akan pandang bulu akan diberlakukan baik itu Kapolres, Direktur, Kapolda dan personel di Mabes Polri.

Kapolri juga meminta kepada seluruh jajaran untuk memiliki komitmen yang sejalan dan selaras terkait dengan hal tersebut. Menurutnya, hal itu dilakukan guna menjaga marwah dari institusi Polri untuk menjadi lebih baik dan meraih kembali kepercayaan publik kedepannya.

Dekat dan dipercaya masyarakat berarti menjadi lebih mendengar dan lebih aspiratif terhadap apa keluhan masyarakat. Dan itu merupakan tujuan Polri Presisi sekaligus menjadi momentum untuk menjadi lebih solid.

Kapolri menyebut meraih kepercayaan publik adalah taruhan dalam upaya terus menerus tak mengenal lelah dalam upaya menjaga marwah Polri. Segala permasalahan yang menerpa Korps Bhayangkara membuat Polri menjadi lebih solid.

Menjaga marwah Polri bukan semata-mata masalah pangkat. Tapi bagaimana setiap personel Polri memposisikan institusi di dalam hati sanubari masing-masing. Mengembalikan kepercayaan publik adalah perintah dari pimpinan tertinggi. Satya Haprabu.[*]



08 laporan **UTAMA**

Merebut Lagi Kepercayaan Publik

Dekat dan dipercaya masyarakat berarti lebih mendengar dan lebih aspiratif terhadap apa keluhan masyarakat.

18 **KASUS**

- **JERAT PIDANA MEMBAYANGI BJORKA SI PENCURI DATA**



Mayor Keji Itu Menyerah Pada M Jasin

70

32 **INOVASI**

- **STREET RACE KE-4, PECAHKAN REKOR PEMBALAP TERBANYAK**

62 **BUNGA RAMPAI**

- **BANTUAN SOSIAL SEBAGAI CARA PEDULI KESULITAN RAKYAT**

40 **UNGGULAN**

- **JUAL RUMAH UNTUK MEMBANGUN MASJID**

78 **VIRAL**

- **PATROLI HUMANIS ALA POLRES KARAWANG**



Foto Cover : istimewa



MENJAGA PERSAUDARAAN

Dalam Sinergitas



DIVISI HUMAS POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVHUMAS_POLRI



@DIVHUMAS_POLRI

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. turut menghadiri prosesi pemakaman Ketua Dewan Pers Azyumardi Azra di Blok Z Taman Makam Pahlawan (TMP) Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan, Selasa 20 September 2022.

Kapolri Jenderal Listyo bersama beberapa pejabat yang hadir menaburkan bunga ke atas makam Azyumardi. Dalam kesempatan tersebut Kapolri juga memberikan penghormatan sebelum meninggalkan makam Azyumardi.

Jenazah Azyumardi sebelumnya dishalatkan di Auditorium Harun Nasution, Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ciputat, Tangerang Selatan, Selasa pukul 07.00 WIB. Mantan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta itu wafat di Rumah Sakit Serdang, Selangor, Malaysia, Minggu pukul 12.30 waktu setempat.



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. menganugerahkan tanda kehormatan Bintang Bhayangkara Utama ke KSAD Jenderal Dudung Abdurachman, Selasa 13 September 2022.

Tanda kehormatan ini diberikan sebagai bentuk penghargaan atas kerja sama dalam peningkatan keamanan di Indonesia.

“Selamat atas penganugerahan Tanda Kehormatan Bintang Bhayangkara Utama kepada KSAD Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman, S.E. M.M.,” kata Kapolri.

“Penganugerahan Bintang Bhayangkara Utama ini merupakan wujud penghargaan yang diberikan atas hubungan timbal balik dan kerja sama dalam upaya peningkatan keamanan di Negara Republik Indonesia.”

Hadir dalam acara penganugerahan tersebut, para pejabat teras dari Mabes Polri dan Mabes TNI AD di antaranya



adalah Danpuspomad Letjen TNI Chandra W. Sukotjo, Aspers Kasad Mayjen TNI Darmono Susastro dan Direktur Hukum Angkatan Darat (Dirkumad) Brigjen TNI Dr. Tetty Melina.



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. dikukuhkan menjadi warga kehormatan keluarga besar Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad). Pengukuhan dilaksanakan usai upacara penutupan latihan standardisasi prajurit Kostrad di Pantai Palangpang Kecamatan

Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Selasa, 13 September 2022.

Penyematan baret dan brevet warga kehormatan Kostrad dilakukan langsung oleh Pangkostrad Letjen Maruli Simanjuntak.

“Hari ini adalah hari istimewa. Karena pada saat pelantikan penutupan latihan ini Bapak Kapolri berkenan untuk menjadi keluarga besar Kostrad. Beliau juga akan kita sematkan kualifikasi cakra,” kata Maruli dalam keterangan tertulis.

Pengukuhan warga kehormatan Kostrad lantaran Kapolri Jenderal Listyo Sigit merupakan sosok yang memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi dalam memberikan pengabdian terbaik kepada bangsa dan negara Indonesia.



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. menghadiri dan menyampaikan pidato kebangsaan dalam Konsolidasi Kebangsaan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) di Dom Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Rabu 7 September 2022.

“Muhammadiyah seperti keluarga besar. Setiap saat kami komunikasi sama Pak Haidar dan tokoh-tokoh Muhammadiyah dan rekan-rekan yang lain,” kata Kapolri.

“Alhamdulillah hari ini adalah hari menurut saya sangat membahagiakan kita semua. Kehadiran kami kali ini diminta ikut menyampaikan perkembangan terkini dan cocok dengan kegiatan konsolidasi kebangsaan angkatan muda Muhammadiyah.”

Dalam pidato dengan tema mewujudkan situasi kebangsaan yang damai, tenang dan aman Kapolri menyebut bahwa stabilitas politik dan keamanan adalah syarat utama proses pembangunan nasional.

“Kita ingin kondisi ekonomi kita tumbuh di tengah situasi global yang sangat sulit. Tentunya harus didukung oleh SDM berkualitas, dan tugas dari UMM untuk ikut berkontribusi. Terutama revolusi mental,” kata Kapolri. [*]





MENJAGA MARWAH

Menjaga marwah Polri sebagai salah satu pilar bangsa harus dilakukan dari segala ancaman baik internal maupun eksternal.

Menjadi kewajiban bagi seluruh personel Polri untuk terus menerus tanpa henti melakukan perbaikan-perbaikan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Korps Bhayangkara.



Merebut Lagi Kepercayaan Publik

Dekat dan dipercaya masyarakat berarti lebih mendengar dan lebih aspiratif terhadap apa keluhan masyarakat.

Ketika Kutaraja jatuh oleh Ra Kuti dan tentara pemberontak, Kerajaan Majapahit benar-benar berada kondisi genting. Bahkan nyawa Raja Jayanegara di ujung tanduk jika saja tak ada *Bekel* Gajah Mada.

Hanya dengan mengandalkan belasan prajurit Bhayangkara, Gajah Mada diam-diam mengungsikan Jayanegara ke Desa Bedander. Di sana ia sekaligus menyusun strategi untuk menumpas para pemberontak. Ketika

pada akhirnya pemberontakan Ra Kuti berhasil dikalahkan tahta dikembalikan kepada Jayanegara.

Tak hanya berhasil menyelamatkan nyawa Raja Jayanegara, bersama dengan prajurit-prajurit Bhayangkara kelak Gajah Mada mengantar Majapahit ke puncak kejayaannya. Ada empat prinsip yang ditanamkan Gajah Mada pada prajurit Bhayangkara hingga mereka menjelma menjadi pasukan tangguh yang tak tergoyahkan.

Satya Haprabu yakni setia kepada pemimpin negara, hanyaken musuh atau mengalahkan musuh negara, gineung pratidina atau mempertahankan negara dan prinsip yang terakhir yakni tan satrisna atau sepenuh hati dalam bertugas.

Prinsip-prinsip dan nama Bhayangkara itulah yang pada era Indonesia modern diadopsi oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia menjadi semboyan dan nama lain polisi.





“Satya Haprabu kepada pemimpin tertinggi kita, sehingga kita betul-betul bisa mengawal seluruh kebijakan pemerintah dan arahan-arahan Presiden terhadap kita,”

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.

Prinsip satya haprabu inilah yang belakangan ini kembali digemakan oleh pucuk pimpinan Polri agar seluruh jajaran Korps Bhayangkara mengawal kebijakan pemerintah. Setia kepada negara dan pemimpin tertinggi sekaligus kembali meraih kepercayaan publik.

“Satya Haprabu kepada pemimpin tertinggi kita, sehingga kita betul-betul bisa mengawal seluruh kebijakan pemerintah dan arahan-arahan Presiden terhadap kita,” kata Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo saat menggelar video conference pengarahan kepada seluruh anggota mulai dari tingkat Mabes Polri, Polda hingga Polres jajaran, Kamis 18 Agustus 2022.



Jenderal Sigit pun menyoroti persoalan yang terjadi belakangan di tubuh Polri dan menekankan kepada jajarannya untuk menjaga marwah dan nama baik Institusi.

“Jaga marwah dan nama baik institusi, ini bukan masalah pangkat, tapi bagaimana rekan-rekan memposisikan Institusi ini didalam hati sanubari rekan-rekan, kita menempatkan profesi rekan-rekan sebagai ibadah,” kata Kapolri.

“Ini terkait dengan masalah kepercayaan masyarakat terhadap institusi Polri dan ini menjadi pertarungan kita bersama. Oleh karena itu, hal ini yang tentunya menjadi catatan penting dan saya minta untuk betul-betul bisa ditindaklanjuti.”

Dari catatan berbagai lembaga survei diketahui sejak Desember 2021 hingga Juli 2022 tingkat kepercayaan publik terhadap Polri menunjukkan tren meningkat. Peningkatan tersebut terjadi di antaranya berkat rangkaian kegiatan Hari Bhayangkara 2022 yang diisi dengan berbagai macam kegiatan positif yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Tapi akibat peristiwa penembakan Duren Tiga tren positif tersebut langsung mengalami penurunan. Namun, tindakan tegas Kapolri dan jajaran kepolisian terbukti manjur mengembalikan kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian negara itu mulai pulih.

Semua lembaga survei termasuk Lembaga Survei Indonesia (LSI) yang melakukan survei di minggu ketiga bulan Juli hingga minggu terakhir Agustus 2022 menunjukkan membaiknya kepercayaan publik kepada Kapolri dan institusi Polri yakni di angka 67 persen hingga lebih 70 persen.

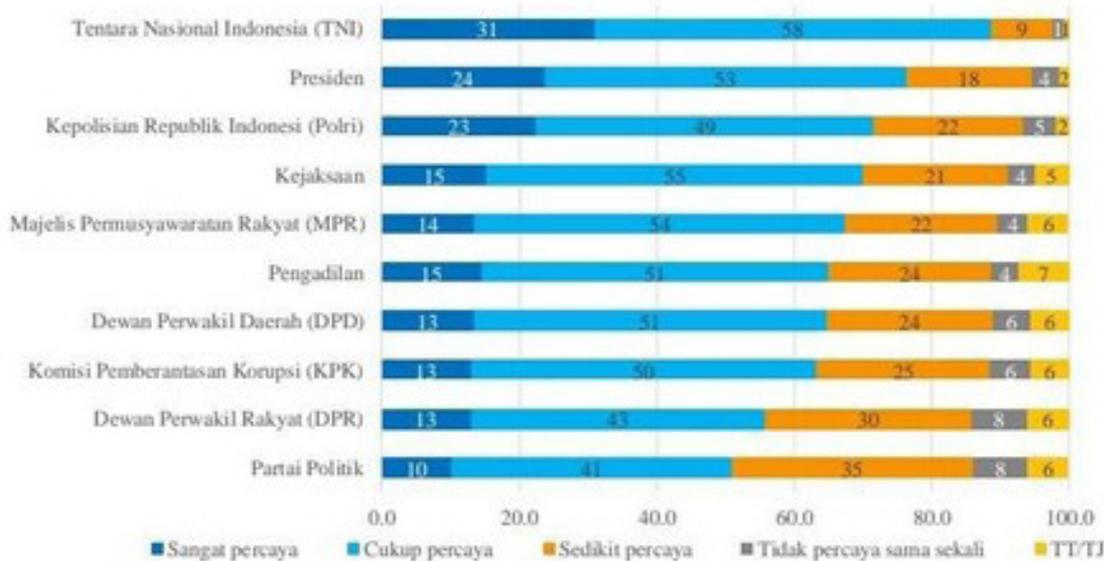
Hanya butuh dua hingga lima digit kepercayaan publik pada Kapolri dan Polri kembali ke posisi seperti di bulan Juni 2022. Di mana tingkat kepercayaan publik mencapai 75 persen sekaligus menjadi yang tertinggi di antara lembaga penegak hukum bahkan dibanding Kejaksaan Agung dan KPK.

“Saya kira 1,5 tahun merupakan proses yang sangat panjang, bagaimana



KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA

Apakah Ibu/Bapak sangat percaya (SA-P), cukup percaya (C-P), sedikit percaya (SI-P), atau tidak percaya sama sekali (TPSS) terhadap lembaga-lembaga berikut?... (%)



Survei Nasional, 27 Juni-5 Juli 2022



APORAN UTAMA

kita mencoba untuk memperbaiki Polri sesuai dengan program Polri Presisi mewujudkan harapan menjadi polisi yang tegas dan humanis. Ujungnya seperti harapan kita adalah polisi menjadi dekat, dipercaya dan dicintai masyarakat,” kata Kapolri dalam wawancara dengan salah satu media televisi nasional, Kamis 8 September 2022.

Menurut Kapolri, dekat dan dipercaya masyarakat berarti lebih mendengar dan lebih aspiratif terhadap

apa keluhan masyarakat. Dan itu merupakan goal Polri Presisi sekaligus menjadi momentum untuk menjadi lebih solid.

“Tugas kita adalah mengembalikan marwah kepolisian yang hanya bisa dilakukan dengan melakukan perubahan dan perbaikan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan. Pilihannya tinggal mau ikut gerbong atau tidak. Kalau tidak mau ikut ya keluar itu saja pilihannya,” kata Kapolri.

Dalam rangka mendengar aspirasi itu, setiap hari setidaknya terdapat 40-50 laporan masyarakat ke akun pribadi, jumlah itu belum mencakup ruang pengaduan yang diakomodasi pada Propam Presisi dan Dumas Presisi yang rata-rata mendapatkan 20-30 laporan.

“Saya minta kepada seluruh Kapolda dan jajaran kepolisian ini saatnya kalian lebih aspiratif lebih mendengar dan kemudian menindak lanjuti. Ini harus menjadi momentum untuk memperbaiki diri,” kata Kapolri.





“ Tugas kita adalah **mengembalikan marwah kepolisian** yang hanya bisa dilakukan dengan melakukan perubahan dan perbaikan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan. ”

• Kapolri juga kembali menegaskan bahwa dirinya tak ragu-ragu untuk menindak anggota Polri yang melakukan pelanggaran.

• Menurutnya, dengan peringatan yang sudah disampaikan sejak awal menjabat begitu ada yang membuat laporan maka akan segera ditindaklanjuti. “Kali ini nggak perlu kasih peringatan lagi. Begitu ada yang lapor, periksa propam, copot sudah begitu,” kata Kapolri.

• Dengan tindakan tegas, Kapolri berharap kepolisian memiliki postur polisi yang tegas tapi juga humanis. Termasuk tegas terhadap kejahatan-kejahatan yang meresahkan masyarakat seperti soal narkoba.

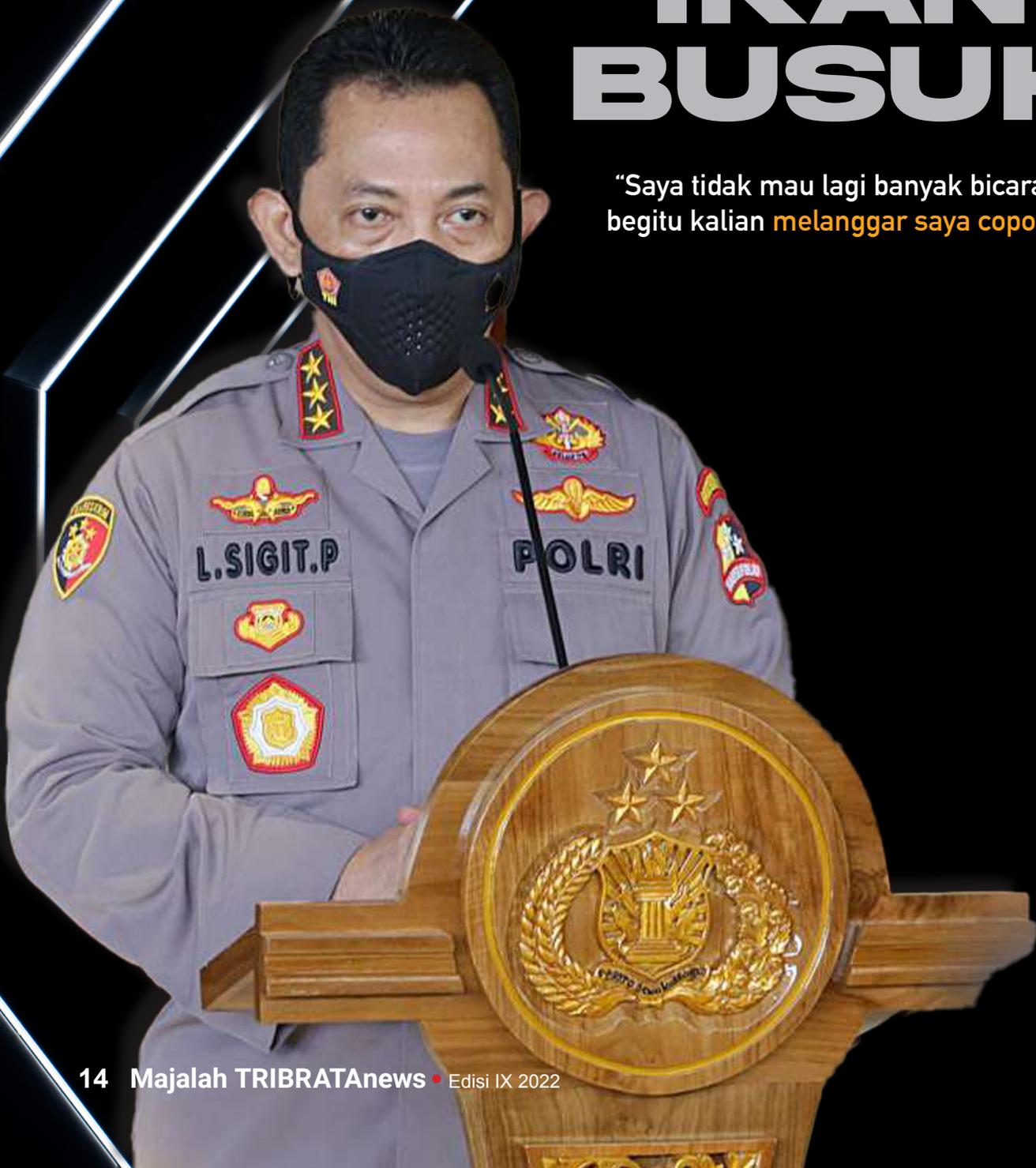
• “Jangan lagi ada yang main-main dengan narkoba. Itu saya buktikan beberapa orang sudah saya copot dan PTDH. Masalah judi juga,” kata Kapolri.

• Menurut Kapolri, tindakan tegas diperlukan untuk menyelamatkan 430 ribu personel Polri dan 30 ribu anggota PNS yang selama sudah berkerja matimatian termasuk mereka-mereka yang bertugas di daerah terpencil.

• “Saya lihat itu di daerah-daerah terpencil itu semangat yang hanya karena beberapa orang kemudian mereka menjadi rusak. Ya lebih baik saya potong yang bikin rusak dari pada yang 400 ribu lebih itu ikut terbawa rusak. [*]

POTONG KEPALA IKAN BUSUK

“Saya tidak mau lagi banyak bicara,
begitu kalian **melanggar saya copot!**”



Gara-gara nila setitik membuat rusak susu sebelanga. Hanya karena perilaku segelintir kecil oknum seluruh institusi Polri harus merasakan getahnya. Kondisi itulah yang saat ini tengah dihadapi oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sebagai pucuk pimpinan tertinggi.

Marwah Korps Bhayangkara dipertaruhkan dan tindakan tegas mutlak dibutuhkan.

"Saya tidak mau lagi banyak bicara, begitu kalian melanggar saya copot!" kata Kapolri Jenderal

dalam wawancara di salah satu media nasional, Kamis 8 September 2022.

"Dan ini saya praktikan. Beberapa orang sudah saya copot. Ini adalah bentuk komitmen kami yang mau tidak mau harus melakukan reform dengan cara keras."

Menegaskan kembali apa yang pernah disampaikan sebelumnya bahwa ikan busuk mulai dari kepala, Kapolri menyebut dirinya tak segan-segan memotong kepala itu.

"Ya kalau tidak bisa kita perbaiki yang kita potong kepalanya. Tapi itukan

nggak cukup. Bahasa kita sekarang nggak usah banyak-banyak langsung kita potong sudah begitu saja," tegas Kapolri.

Dijelaskan oleh Kapolri, langkah keras diperlukan karena dirinya lebih sayang terhadap 430 ribu personel Polri dan 30 ribu anggota PNS yang selama sudah bekerja mati-matian.

Mereka inilah yang meski ditempatkan di daerah-daerah terpencil tetap bersemangat dan ikhlas dalam menjalankan tugasnya.

"Daripada hanya karena beberapa





orang kemudian mereka menjadi rusak, ya lebih baik saya potong yang bikin rusak dari pada yang 400 ribu lebih itu ikut terbawa rusak,” terang Kapolri.

“Kita sudah kasih peringatan di awal-awal, kali ini nggak perlu kasih peringatan lagi. Begitu ada yang lapor, periksa propam, copot sudah begitu.”

Kapolri juga kembali menegaskan siapapun yang tak mau ikut gerbong sebaiknya minggir saja. Pilihannya tinggal mau ikut gerbong atau tidak dan bagi mereka yang tak mau ikut gerbong perubahan pilihannya tunggal. Keluar.

Menurut Kapolri, perbaikan Polri harus menjadi momentum agar Polri menjadi lebih solid termasuk dengan tujuan untuk mengembalikan marwah kepolisian. Satu-satunya cara yang bisa ditempuh adalah melakukan perubahan dan perbaikan sekaligus meningkatkan kualitas.

“Ini menjadi momentum untuk berbenah dan memperbaiki termasuk lebih mendengar aspirasi masyarakat,” kata Kapolri.

Terkait dengan aspirasi masyarakat tersebut diceritakan bahwa akun

media sosial pribadinya setiap hari mendapatkan 40-50 pengaduan yang dijawab sendiri oleh Kapolri.

Aspirasi itu belum termasuk sarana-sarana pengaduan resmi seperti aplikasi Propam Presisi dan Dumas Presisi yang rata-rata mendapatkan 20-30 laporan.

“Saya minta kepada seluruh Kapolda dan jajaran kepolisian ini saatnya kalian lebih aspiratif lebih mendengar dan kemudian menindak lanjuti. Ini harus menjadi momentum untuk memperbaiki diri,” kata Kapolri.





“Jangan lagi ada yang main-main dengan narkoba. Itu saya buktikan beberapa orang sudah saya copot dan PTDH. Masalah judi juga,”

Sementara mereka yang melanggar dan berperilaku tidak diancam punishment personel yang berprestasi dengan mendarmabaktikan sumbangsih positif kepada masyarakat akan diganjar reward.

“Banyak Bhabinkamtibmas yang dinasnya jauh-jauh dan sekarang mereka merasa bangga menjadi Bhabinkamtibmas. Itu hal baik,” kata Kapolri.

Diterangkan juga oleh Kapolri, transformasi beberapa polsek yang semula memiliki kewenangan penegakkan hukum menjadi melakukan hal-hal yang bersifat problem solver di masyarakat.

Termasuk dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus mengurangi hal-hal yang bisa berdampak terhadap pelanggaran di antaranya dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengurangi interaksi.

Sementara itu, transformasi bidang pengawasan yang menjadi salah satu fokus dalam Program Polri Presisi sudah dilakukan sejak awal dengan melibatkan pihak eksternal. Di antaranya menggagas MOU dengan Kompolnas yang pengaduannya bisa masuk. Juga dengan pengawasan internal seperti Irwasum dan Propam.

“Lagi-lagi kembali ke siapa yang mengawaki. Karena di satker manapun potensi untuk melakukan penyalahgunaan pasti ada. Apalagi terhadap jika itu masalah-masalah yang menimpa yang bersangkutan. Kita membuka ruang pengaduan dari pihak eksternal dan pasti kita respon,” kata Kapolri.

Kapolri berharap institusi kepolisian nantinya bakal memiliki postur polisi yang tegas tapi juga humanis. Termasuk tegas terhadap kejahatan-kejahatan yang meresahkan masyarakat seperti soal narkoba.

“Jangan lagi ada yang main-main dengan narkoba. Itu saya buktikan beberapa orang sudah saya copot dan PTDH. Masalah judi juga,” kata Kapolri.

Khusus masalah perjudian, Kapolri memperingatkan tak boleh lagi ada yang main-main.

“Saya minta juga sudah nggak ada lagi yang main-main dengan judi. Bongkar sampai ke atas. Polri juga sudah meminta PPATK untuk menelusuri rekening-rekening yang ada ditarik untuk dibongkar ke atas,” kata Kapolri. [*]

JERAT PIDANA MEMBAYANGI BJORKA

Si Pencuri Data

Nama 'Bjorka' muncul dalam berita-berita soal peretasan data dari Indonesia pada Agustus lalu. Kemunculannya, diketahui lewat situs forum breached.to.

Perkembangan teknologi ibarat dua sisi mata pedang. Jika dimanfaatkan dengan baik, akan membawa dampak positif, namun di sisi lain bila dimanfaatkan dengan tujuan tidak baik maka akan memberi dampak yang negatif.

Perkembangan teknologi yang dimanfaatkan dengan baik dapat dilihat dari bertambahnya lapangan kerja, semakin mudahnya interaksi, meningkatnya perekonomian, semakin efisiennya proses komunikasi, dan tersedianya segudang informasi yang membuat manusia semakin kaya pengetahuan.

Kemudian sebaliknya, perkembangan teknologi akan merusak jika dimanfaatkan dengan cara-cara tidak baik seperti menyebarkan konten pornografi, menipu secara virtual, mengunggah berita bohong, 'menelanjangi' hal-hal pribadi yang tak semestinya menjadi konsumsi publik.

Dunia internet belakangan ini dihebohkan oleh kemunculan Bjorka, hacker yang diduga meretas situs Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

Tak hanya itu, Bjorka juga mengklaim telah mengakses dokumen rahasia milik Badan Intelijen Negara

(BIN) yang dikirimkan ke Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Nama 'Bjorka' muncul dalam berita-berita soal peretasan data dari Indonesia pada Agustus lalu. Kemunculannya, termasuk pernyataan-pernyataannya, diketahui lewat situs forum breached.to. Selebihnya, sosoknya tentu saja misterius.

Bjorka mengatakan menjual 105 juta data milik warga negara Indonesia (WNI) yang berasal dari Komisi Pemilihan Umum (KPU). Ia juga mengklaim telah mempunyai 1,3 miliar data registrasi SIM card prabayar Indonesia, yang terdiri atas NIK, nomor telepon, operator seluler, hingga tanggal registrasi.



Selain membocorkan data Menkominfo Johnny G Plate, Bjorka mengancam membobol data MyPertamina hingga mengklaim telah membocorkan dokumen rahasia Presiden RI Joko Widodo.

Namun belum bisa dipastikan apakah dokumen rahasia yang dimaksud adalah milik Presiden Jokowi atau Presiden RI lainnya.

"The next leak will come from the president of Indonesia (kebocoran selanjutnya akan datang dari Presiden Indonesia)," dikutip dari akun Twitter Dark Tracer, Sabtu 10 September 2022.

Sebuah percakapan di forum situs Breach menyiratkan jika Bjorka sengaja melakukannya, terutama di akhir pekan. Tujuannya untuk membuat pemerintah tidak bisa libur di akhir pekan. Hal itu terlihat saat Bjorka membalas salah satu komentar user.

"Congratulation! this sure wake up them this night," ungkap user tersebut.

Bjorka lalu membalas dengan jawaban demikian.

"Yeah that's my goal so they can't have a vacation on the weekend "

Memburu Bjorka

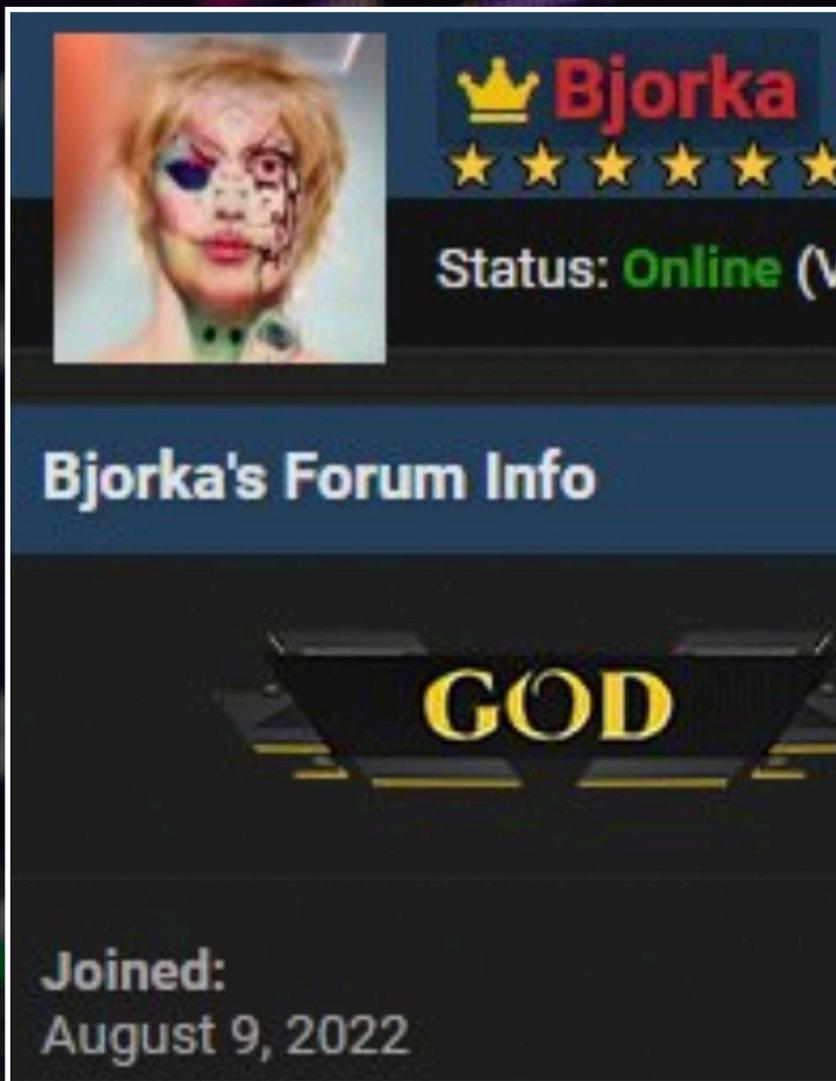
Kepala Sekretariat Kepresidenan RI Heru Budi Hartono menegaskan tak ada surat atau dokumen negara yang bocor di internet. Tangkapan layar yang ditampilkan Bjorka adalah bohong belaka.

"Perlu saya tegaskan adalah itu sudah melanggar hukum UU ITE. Saya rasa pihak penegak hukum akan memproses secara hukum dan mencari pelakunya," kata Heru.

Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum dan Keamanan Mahfud Md mengakui terjadi kebocoran data negara saat ini. Dia menilai data yang bocor bukan klasifikasi rahasia.

"Soal anu ya, bocornya data. Data negara lah. Itu nanti masih akan... kita, saya pastikan itu memang terjadi," kata Mahfud Md kepada wartawan di kantornya, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, Senin 12 September 2022.

Mahfud menuturkan dirinya sudah menerima laporan kebocoran data negara itu dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) serta Deputi VII Kemenko Polhukam perihal serangan hacker ini. Menurutnya, laporan itu mengungkapkan di mana saja peretasan terjadi.



Mahfud menjelaskan lebih lanjut, data-data negara yang bocor tak seutuhnya bersifat rahasia. Sementara soal isu surat untuk Presiden Jokowi juga ikut diretas, Mahfud mengatakan hal itu terus dialami dan pemerintah sedang merapatkan hal itu.

"Tetapi itu bisa juga sebenarnya bukan data yang sebetulnya rahasia, yang bisa diambil dari mana-mana, cuma kebetulan sama, gitu. Kalau surat itu nanti masih akan dialami, pemerintah masih akan rapat tentang ini," pungkas dia.

Keesokan harinya Mahfud kembali mengomentari soal sepak terjang Bjorka. Komentar itu dituangkan dalam akun Twitternya.

"Banyak yang japri (komunikasi pribadi) saya bahwa data pribadi saya dibocorkan oleh Bjorka hacker. Saya tak ambil pusing dan tak ingin tahu," cuit Mahfud Md di akun Twitter resminya, Selasa 13 September 2022.

Mahfud mengaku tidak pusing apabila data pribadinya dibocorkan. Soalnya, data pribadinya bisa ditemukan di situs yang umum di internet.

"Sebab data pribadi saya bukan rahasia. Bisa diambil dan dilihat di Wikipedia (Google), di sampul belakang buku-buku saya, di LHKPN KPK," kata Mahfud.

Untuk menghentikan tindakan tak bertanggung jawab Bjorka, Pemerintah membentuk tim khusus, yang salah

satu unsur penting di dalamnya adalah Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri.

"Tim Siber Bareskrim sudah masuk dalam tim terpadu," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo.

Dalam hitungan hari, misteri Bjorka mulai terkuak. Polri mendapati sosok pemuda asal Madiun, Jawa Timur (Jatim) yang membantu Bjorka dalam aksi kejahatannya.

Pemuda bernama Muhammad Agung Hidayatulloh itu telah ditetapkan sebagai tersangka pasca-penangkapan, namun tak ditahan oleh polisi.

Kepada penyidik, Muhammad Agung Hidayatulloh mengungkapkan motif dirinya membantu hacker eksistensi Bjorka. Polisi mengatakan Muhammad Agung Hidayatulloh mengaku ingin terkenal dan memperoleh keuntungan

ekonomi dari kemunculan hacker Bjorka.

"Adapun motifnya, motif tersangka membantu Bjorka agar dapat menjadi terkenal dan mendapatkan uang," kata juru bicara Divisi Humas Polri Kombes Ade Yaya Suryana di kantornya, Jumat 16 September 2022.

Polri mengungkap peran Muhammad Agung Hidayatulloh terkait kasus Bjorka. Muhammad Agung Hidayatulloh diduga menyediakan akun Telegram kelompok Bjorka.

Ade Yaya menyebut akun Telegram itu digunakan untuk mengunggah beragam informasi terkait sepak terjang Bjorka di dunia virtual.

Ade Yaya menuturkan penyidik menyita sejumlah barang bukti dari Muhammad Agung Hidayatulloh. Ade Yaya menegaskan perbuatan

Muhammad Agung Hidayatulloh mendukung penyebaran data pribadi tak dibenarkan dari sisi hukum.

Muhammad Agung Hidayatulloh dikenai wajib lapor oleh polisi. Dia tak ditahan karena dinilai kooperatif. "Tersangka dikenakan wajib lapor dan kooperatif, itu info dari timsus (tim khusus)," kata Kadiv Humas.

Muhammad Agung Hidayatulloh juga berperan mengunggah dalam channel Telegram 'Bjorkanism'. Ada tiga postingan yang diunggahnya.

Postingan pertama diunggah Muhammad Agung Hidayatulloh pada 8 September 2022. Juru bicara Divhumas Polri, Kombes Ade Yaya Suryana, mengungkapkan bahwa dalam unggahannya, MAH menuliskan 'stop being idiot'.

"Tersangka pernah melakukan posting di channel @Bjorkanism sebanyak tiga kali, yaitu tanggal 8 September 2022, dalam tanda petik stop being idiot," ujar Ade.

Postingan kedua diunggah Muhammad Agung Hidayatulloh pada 9 September 2022. Ade mengatakan, dalam unggahan itu, Muhammad Agung Hidayatulloh menuliskan perihal Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjadi target pembobolan data pribadi berikutnya.

"Kemudian, tanggal 9 September 2022, dalam tanda petik the next leaks will come from the President of Indonesia," ujarnya.

Postingan berikutnya diunggah Muhammad Agung Hidayatulloh pada 10 September 2022. Muhammad Agung Hidayatulloh, disebut Ade, diduga menuliskan ancaman akan membocorkan data dari MyPertamina.

"Dan tanggal 10 September 2022 dalam tanda petik to support people who has stabling by holding demonstration in Indonesia regarding the price fuel oil, i will publish MyPertamina database soon. Jadi itu yang di-publish oleh tersangka tersebut," ungkap Ade.

Muhammad Agung Hidayatulloh akhirnya mengaku bahwa dirinya menjual channel Telegram ke admin Bjorka.

"Ini surat penangkapan kemarin diantar ke rumah saya. Ya saya memang salah. Kesalahan saya ngasih itu, ngasih sarana Bjorka nge-post. Channel saya dibeli oleh Bjorka," ungkapnya saat ditemui detikJatim di rumahnya, Sabtu 17 September 2022. [*]





MEMISKINKAN MAFIA NARKOBA JARINGAN INTERNASIONAL

Polisi berhasil melacak uang panas hasil kejahatan dalam bentuk properti hingga restoran.

Perang melawan narkoba dan obat-obatan terlarang terus-menerus dilakukan Polri dan jajaran. Sebagai abdi nusa dan bangsa yang memegang fungsi penjaga keamanan dan ketertiban di tengah masyarakat, Polri bertekad tak memberikah celah sekecil apapun bagi peredaran gelap narkoba.

Tak hanya sampai pada penangkapan bandar, pengedar, kurir, penyitaan dan pemusnahan barang bukti, Polri memiskinkan para penjahat yang terang-terangan hendak merusak masyarakat.

Tak terhitung banyaknya korban dari kejahatan narkoba. Para pemakai juga seringkali melakukan hal yang melawan hukum akibat kecanduan zat adiktif tersebut.

Pada hari Jumat 9 September 2022, Polri menggelar jumpa pers kasus kejahatan narkoba lintas negara yang berhasil diungkapnya. Polri, lewat Direktorat Tindak Pidana Narkotika Bareskrim, dengan tegas memiskinkan para tersangka dengan jerat pasal tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Pengungkapan narkoba kali ini adalah terkait sabu seberat 47 kilogram. Di hadapan awak media, Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Krisno Siregar menyebutkan ada seorang tersangka anggota jaringan penyelundup sabu yakni Fauzan Afriansyah (FA) alias Vincent, yang dimiskinkan.

Polisi berhasil melacak uang panas hasil kejahatan ini 'dicuci' Vincent menjadi properti hingga restoran.

"Asetnya itu tanah-tanah, dia suka main properti. Properti kasih nama orang lain, kasih nama orang lain, ada kerabatnya, ada teman bisnisnya. Dia suka berinvestasi properti, makanya banyak sekali asetnya," kata Krisno.

Bisnis properti dan restoran itu merupakan kamufase agar Vincent terlihat sukses dari hasil kerja halal.

"Nggak ada (profesi aslinya). Buka restoran, nggak jelas. Tapi istrinya ada dua, satu lagi istrinya masih anak-anak, kehidupannya mantap," ucap Krisno.

Krisno menyebut gaya hidup Vincent juga mewah. Dia memiliki sejumlah motor gede dan kerap foya-foya.

"(FA) juragan, juragan ngehabis-habisin (uang) ke hotel, duduk pacaran, naik motor. Iya (hasil dari narkoba), mana mungkin orang punya motor kayak gini, dia suka Harley, suka bisnis properti," ujarnya.

Penangkapan Vincent

Vincent ditangkap di Bali pada 26 Juli 2022 sekitar pukul 13.00 Wita. Polisi melakukan upaya represif usai menangkap tiga orang berinisial MN, HA, dan MD di perairan Bengkalis, Riau pada 12 April 2022.

Saat menangkap ketiga tersangka di Riau, polisi mendapati barang bukti sabu 47 kilogram. Kepada polisi, MN, HA dan MD mengaku barang haram yang mereka kuasai berasal dari Negeri Jiran Malaysia.

Ketiga tersangka lalu buka suara soal keterlibatan pihak-pihak lainnya. Polisi mengantongi nama AM alias

AT yang merupakan narapidana, dan ABD alias DL. Terkait kedua nama itu, Bareskrim Polri menerbitkan DPO.

Pada 12 Juni 2022, ABD alias DL ditangkap di Pekanbaru. ABD lalu 'bernyanyi' Vincent juga berada dalam jaringan sabu ini. "Diperoleh informasi yang mengarah terhadap dugaan keterlibatan orang lain bernama FA alias V.

FA di hadapan penyidik mengakui 47 kilogram sabu itu berasal dari seseorang berinisial UJ. Berdasarkan data transaksi keuangan, Vincent dinyatakan melakukan pencucian uang.



Hasil Cuci Uang

Dari hasil pelacakan tindak pencucian uang yang dilakukan Vincent, didapati sudah berwujud 46 unit objek tanah dan bangunan yang tersebar di Bekasi, Jakarta, Bogor, dan Bandung. Krisno mengatakan estimasi jumlah aset kurang lebih sebesar Rp 50 miliar.

Sementara itu, polisi memamerkan motor-motor koleksi Vincent dan mobil mewah yang telah disita di lobby Gedung Bareskrim Polri kepada para wartawan. Nampak 5 motor Harley Davidson, mobil Mercedes-Benz hingga Jaguar.

Selain sabu, Polri juga berhasil menggagalkan penyelundupan ratusan kilogram ganja. Barang haram tersebut milik sindikat Sumatera-Jawa. Jaringan Polri, dalam hal ini, Satuan Narkoba Polres Metro Jakarta Barat menyita ganja tersebut dengan berat yang mencapai 304,1 kg.

Polisi mengatakan ganja itu hendak diedarkan di Jakarta. Tipu muslihat sindikat yang membawa ganja menggunakan mobil boks pendingin kentang pun terbongkar.

“Ini modusnya bermaksud

mengelabui petugas di lapangan, di mana tersangka HS dan FV merupakan sosok sopir ekspedisi yang bertugas mengangkut sayur-sayuran dari Medan ke Jakarta, makanya truknya sepanjang ini,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan mengatakan dalam keterangannya, Jumat 16 September 2022.

Polisi menangkap empat tersangka berinisial HS (28), FV (32), YH (28), dan NF (28) untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Keempat tersangka berperan sebagai kurir ganja.





“Ini diperintahkan oleh seseorang yang sekarang kita jadikan DPO untuk mengantar ganja tersebut dari daerah Pancur Batu, Medan, Sumatera Utara (Sumut), menuju Tanah Tinggi, Tangerang,”

Selain itu polisi pun masih mengejar tiga tersangka lainnya yakni MC, SM, dan AG, yang memiliki peran sebagai bandar ganja.

“Ini diperintahkan oleh seseorang yang sekarang kita jadikan DPO untuk mengantar ganja tersebut dari daerah Pancur Batu, Medan, Sumatera Utara (Sumut), menuju Tanah Tinggi, Tangerang,” ujar Zulpan.

Dugaan Ibu Kota menjadi magnet peredaran narkoba juga dibuktikan dengan penyelundupan 101.355 butir ekstasi yang diekspos Satuan Narkoba Polres Metro Jakarta Barat pada awal September. Ekstasi tersebut

diduga akan diedarkan untuk pasokan pergantian tahun. “Kemungkinan untuk pasokan menjelang akhir tahun,” kata Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Akmal kepada wartawan di Jakarta, Jumat 2 September 2022.

Tanpa Pandang Bulu

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menunjukkan komitmennya yang akan menjatuhkan sanksi berat pada anggota yang menyimpang dari aturan, terutama terkait peredaran narkotika dan praktik judi. Seperti nasib mantan Kapolres Bandara Soekarno Hatta (Soetta) Kombes Edwin Hatorangan Hariandja dan dua mantan

“Langkah ini sebagai wujud komitmen Kapolri dengan menindak tegas anggota yang bermain-main dengan tindak kejahatan terutama narkoba dan judi,”

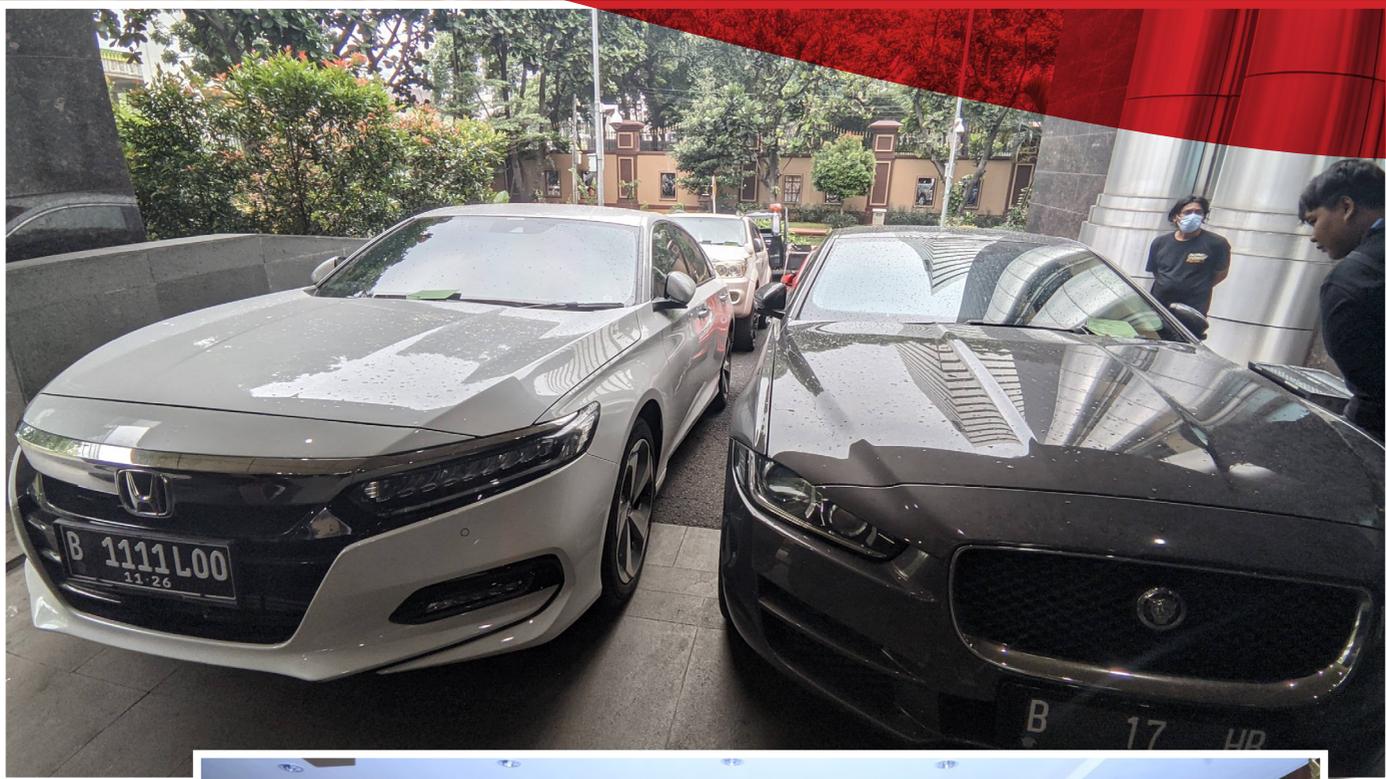
• anak buahnya, yang diberhentikan tak hormat lantaran menerima uang saat menangani kasus narkoba.

• Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, Rabu 31 Agustus 2022 menegaskan di bawah kepemimpinan Jenderal Sigit, Polri terus berbenah. Soal kasus Kombes Edwin, perwira menengah itu dinilai menyalahgunakan wewenang dan menerima uang dari kasus narkoba senilai USD 225 ribu dan SGD 376 ribu dari Kasat Reserse Narkoba.

• “Langkah ini sebagai wujud komitmen Kapolri dengan menindak tegas anggota yang bermain-main dengan tindak kejahatan terutama narkoba dan judi,” ujar Irjen Dedi.

• Irjen Dedi menyebut dalam sidang Komisi Kode Etik Polri (KKEP), uang yang diterima Kombes Edwin digunakan untuk kepentingan pribadi. Kombes Edwin menjalani sidang bersama 10 mantan anggotanya pada Selasa (30/8) di ruang Sidang Divpropam Polri Gedung TNCC Lantai 1, Mabes Polri.

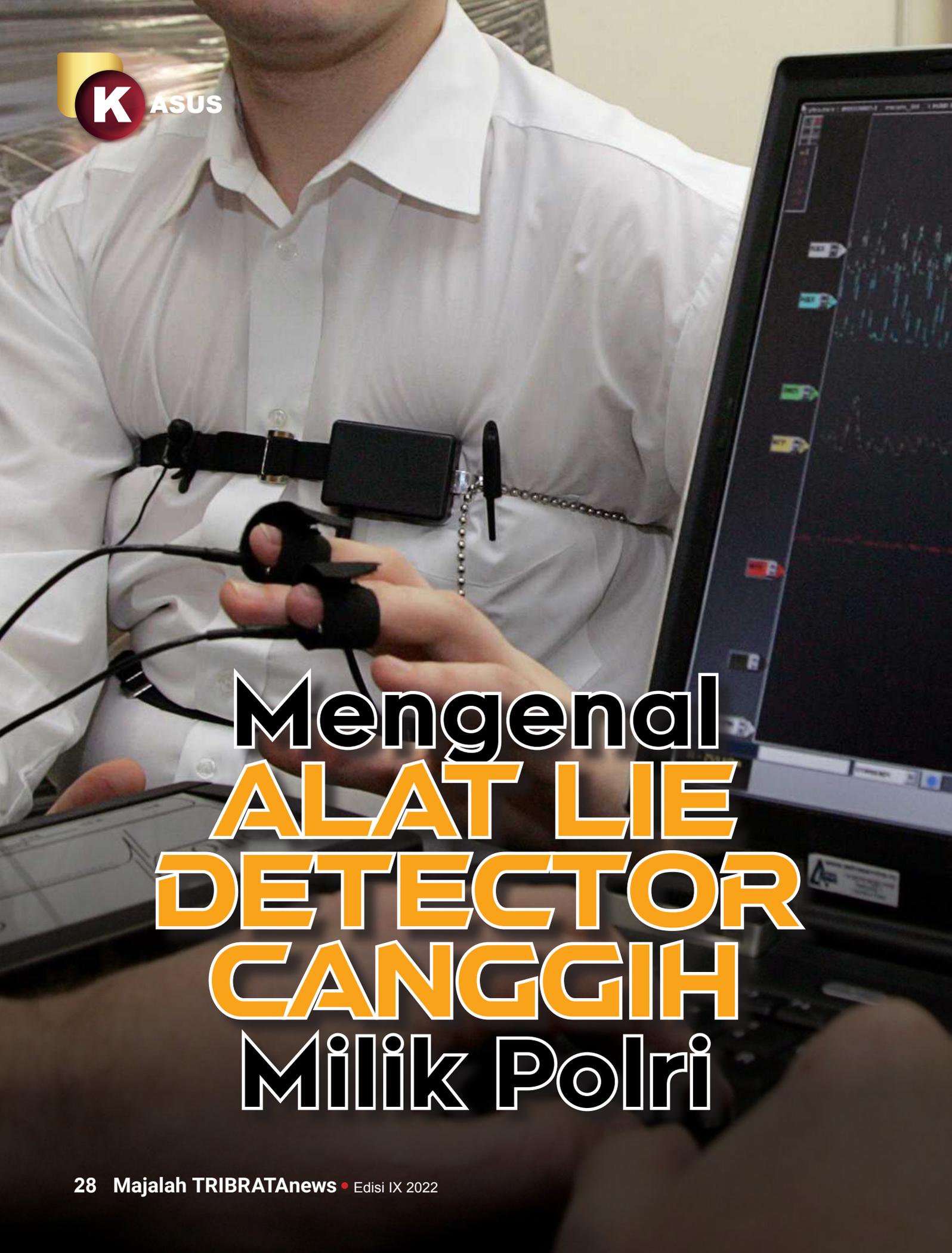




“Berdasarkan hasil sidang KKEP terduga pelanggar terbukti telah melakukan ketidakprofesionalan dan penyalahgunaan wewenang sehingga komisi memutuskan sanksi bersifat etika yaitu perilaku pelanggar dinyatakan sebagai perbuatan tercela, dan sanksi administratif berupa Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) sebagai anggota Polri,” pungkas Dedi.

Selain Kombes Edwin, komisi sidang KKEP juga memutuskan sebanyak dua

- anggota yakni mantan Kasat Reserse
- Narkoba Polres Bandara Soetta, AKP
- Nasrandi dan Kasubnit Satresnarkoba
- Polres Bandara Soetta Iptu Triono A
- untuk diberikan sanksi PTDH.
- Adapun putusan demosi lima tahun
- diberikan kepada Kanit Satresnarkoba
- Polres Bandara Soetta Iptu Pius Sinaga
- dan demosi dua tahun diberikan kepada
- 7 personel Bintara yang merupakan
- anggota Satresnarkoba Polres Bandara
- Soetta. [*]



Mengenal ALAT LIE DETECTOR CANGGIH Milik Polri



Perkembangan zaman mendorong manusia semakin inovatif dan teknologi semakin canggih. Para pencipta rupa dan pemikir berkolaborasi untuk melahirkan benda-benda mutakhir yang membuat kerja manusia makin efisien dan terukur.

Alat tersebut pertama kali dibuat oleh seorang peneliti medis dan seorang polisi di Berkeley, California, AS. Kemudian disempurnakan oleh alumni Berkeley lainnya, Leonarde Keeler yang pertama kali menerapkannya pada pemecahan kejahatan.



Pada 2 Februari 1935, hasil tes poligraf Keeler digunakan dalam persidangan pidana yang menandai pertama kalinya penemuan itu digunakan sebagai bukti kasus kejahatan. Dua pria di Wisconsin gagal lulus poligraf yang akhirnya membuat mereka dihukum.

Presiden Asosiasi Poligraf Amerika, Walt Goodson yang pernah bertugas selama 25 tahun di kepolisian negara bagian Texas menekankan bahwa poligraf bermanfaat dalam membantu polisi melakukan investigasi.

Seiring berkembangnya industri teknologi, Polri terus melengkapi diri dengan alat-alat canggih guna

menunjang tugas penanganan perkara hukum pidana. Salah satunya alat pendeteksi kebohongan, atau lebih akrab di telinga masyarakat dengan sebutan lie detector.

Alat ini berada di bawah Pusat Laboratorium dan Forensik Polri. Sesuai sebutannya, alat dengan sistem poligraf ini mampu mendeteksi kebohongan seseorang, terutama yang berhadapan dengan hukum.

Berikut 6 fakta tentang alat lie detector milik Polri:

Merespons Reaksi Tubuh
Poligraf bekerja melalui reaksi tubuh seseorang yang menggunakannya.

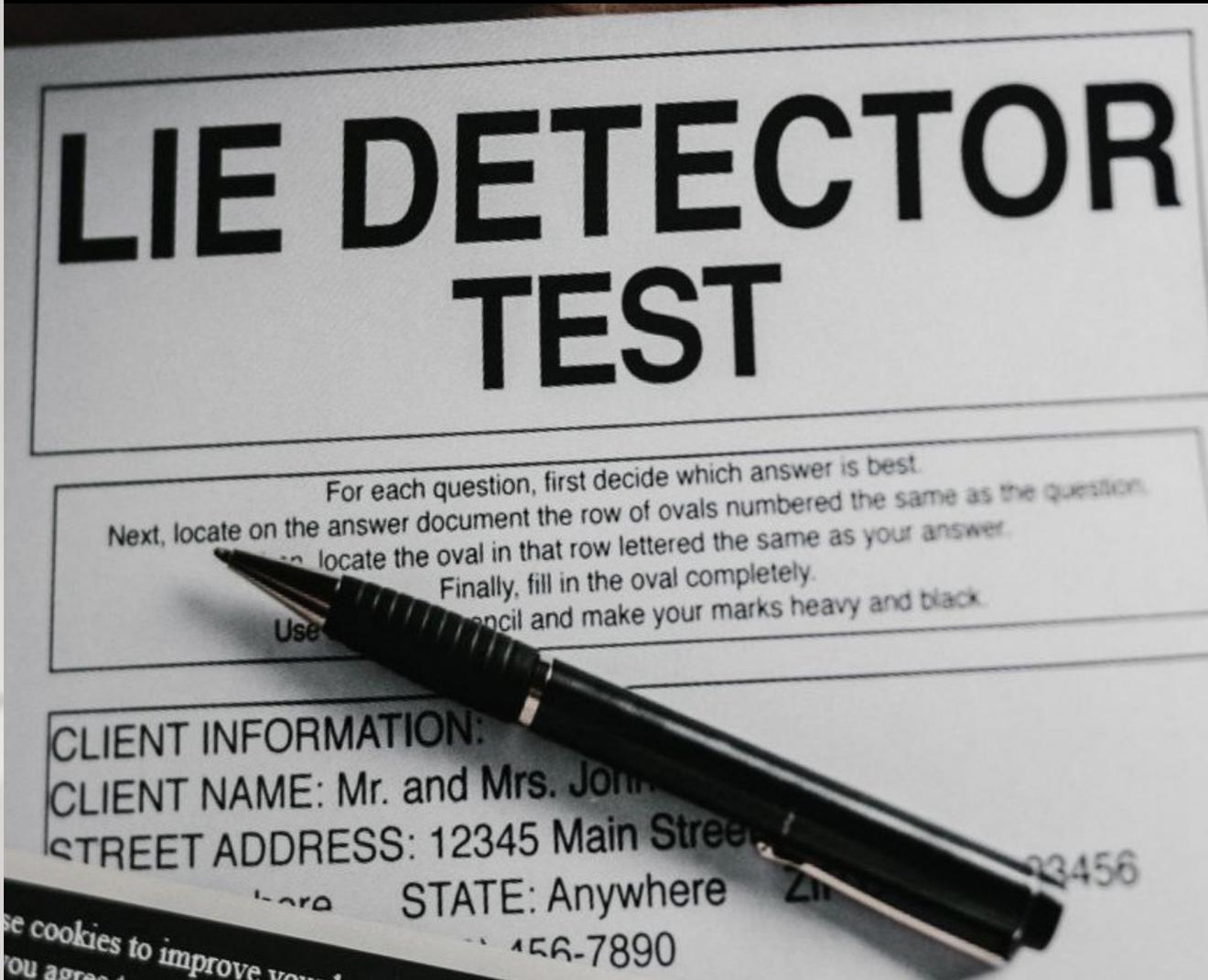
Poligraf juga dikenal sebagai psycho physiological deception detection.

Respons psikis seseorang yang membangkitkan reaksi fisiologis dapat dinilai dengan alat ini.

Tingkat Akurasi 93 Persen

Puslabfor Bareskrim Polri memiliki poligraf dengan tingkat akurasi hingga 93 persen dan standar ISO/IEC 17025. Alat ini diproduksi di Kanada pada 2019 dan diakui oleh asosiasi poligraf Amerika Serikat. Teknik poligraf Puslabfor Polri membatasi tiga hal. Ketiga hal tersebut adalah sensor jantung, kelenjar keringat, dan pernapasan.





Pengguna Harus Bersertifikasi

Pemeriksa poligraf juga harus yang bersertifikasi dan telah mengikuti pelatihan untuk memenuhi standard operating procedure Amerika.

Saat pemeriksaan poligraf, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan, yakni pemilihan metode atau teknik pertanyaan yang akan dilakukan.

Ketentuan Teknik Bertanya Sesuai Penelitian Universitas di AS

Dalam hal ini, tim Puslabfor Polri menggunakan teknik pertanyaan sesuai penelitian Universitas Utah atau yang dikenal dengan metode Utah ZCT. Metode ini tingkat akurasi harus di atas 92 persen.

• Nantinya hasil tersebut akan jadi alat perbandingan sebagai pembukti. Teknik ini umum dilakukan di kepolisian.

Ragam Fungsi

Lantas, apa saja fungsi dari poligraf?

Berikut ini fungsinya:

- mendapatkan kejujuran secara profesional
- mendeteksi kebohongan
- m e m b u k t i k a n ketidakbersalahan
- membersihkan nama baik menyelesaikan permasalahan
- investigasi kasus kejahatan
- pre-employment screening

Tahapan Pemeriksaan

Dalam pemeriksaan poligraf, seseorang tidak serta-merta dipasangi

• alat dan diberi pertanyaan. Ada dua tahapan yang harus dilakukan terlebih dulu, yakni interview atau pre-test dan pemasangan sensor, lalu pelaksanaan tes.

• Tes ini biasanya dilakukan 3-6 jam dengan single issue. Hasil poligraf berupa grafik yang akan dituangkan ke dalam form hand scoring untuk dilakukan analisis sebagai pendapat ahli dan berita acara pemeriksaan. [*]



I

NOVASI

STREET RACE KE-4,

***Pecahkan
Rekor Pembalap
Terbanyak***



Kepolisian Daerah Metro Jaya bakal menggelar ajang street race atau balap jalanan secara rutin untuk memfasilitasi komunitas dan pecinta balap liar. Rencananya, ajang balap akan digelar dua bulan sekali.

Sejak pertama kali gagasan itu digulirkan Polda Metro Jaya tercatat sudah empat kali yakni pertama di Ancol lalu di Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan, dan Meikarta, Cikarang, Bekasi. Terakhir ajang balap tersebut digelar di Jalan Benyamin Sueb, Kemayoran, Sabtu-Minggu, 3-4 September 2022.

Street Race seri keempat yang diinisiasi Polda Metro Jaya tersebut mengusung tagline “Mengejar Prestasi, Bukan Sensasi.”

Jalan Benyamin Sueb, Kemayoran, Jakarta Pusat, dinilai cocok sebagai lokasi balap jalanan karena konstruksi jalan sesuai untuk balap. Selain itu, ukuran jalannya memadai untuk menampung para pebalap serta penonton. Kemayoran juga telah lama menjadi lokasi balapan liar bagi para joki dan komunitasnya.

Kapolda Metro Jaya Inspektur

Jenderal Polisi Muhammad Fadil Imran mengatakan wilayah ini adalah lokasi sakral untuk balapan.

“Konon Benyamin Sueb ini adalah lokasi yang sakral untuk street race. Street race Polda Metro Jaya di Kemayoran ini adalah pertama dan terbesar dalam sejarah drag race legal 500 meter di DKI Jakarta yang terlaksana di jalan umum dengan crowd yang luar biasa yang menyatukan semua kalangan dan penggemar balap,” kata Fadil saat memberi sambutan, Sabtu, 3 September 2022.

NOVASI

Balapan jalanan kali ini diikuti oleh 1.050 peserta. Sedangkan para penonton diikuti sekitar dua ribu sampai lima ribu orang.

Mencegah membludaknya animo masyarakat yang ingin mengikuti balap, panitia membatasi jumlah peserta. Meski begitu, tercatat 1.050 pembalap mengikuti ajang balap tersebut sekaligus menjadi agenda balap dengan jumlah peserta terbanyak.

"Total ada 1.050 orang ini luar biasa semoga ini bisa menyiarkan kepada komunitas dan koleganya agar stop trek jalan dan blokir jalan umum," kata dia.

Arena sirkuit dibatasi dengan pembatas cukup jauh antara penonton

dengan panitia menyediakan layar di dekat garis start dan arena pertarungan tinju yang juga diadakan pertandingannya.

Bagian dekat pit tampak telah ramai oleh para kru pembalap. Mereka sibuk memperhatikan dan memanaskan sepeda motor yang akan melaju di bekas landasan pacu Bandara Kemayoran tersebut.

Pada bagian penonton, tersedia stan yang menjajakan berbagai produk makanan. Ada pula yang menjual beraneka aksesoris motor seperti piston. Lokasi parkir tersedia di halaman JiExpo Kemayoran.

Tampak juga ada yang memarkir kendaraan di sepanjang pinggir jalan.

Kondisi sepanjang Jalan Benyamin Sueb, Kemayoran yang tidak ditutup ini terlihat padat. Para pengemudi melaju dengan kecepatan rendah sambil melihat ke arah lokasi balapan yang berada di tengah atau jalur cepat.

Sementara itu, Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Latif Usman meminta agar pecinta balapan motor memanfaatkan momen itu untuk menyalurkan hobinya. Sebab balapan di sana dilakukan dengan mengutamakan keselamatan.





“Kita ingin satukan perasaan dan energi kita tentunya Polda Metro fasilitas ini dan ini dimanfaatkan bersama-sama,” kata Latif Usman, Jumat 2 September 2022.

Latif mengingatkan, bahwa angka korban kecelakaan lalu lintas di Jakarta cukup memprihatinkan. Ia menyebut, ada 3 sampai 4 orang meninggal setiap hari dalam kecelakaan lalu lintas yang mayoritas pengguna sepeda motor.

Apalagi ajang balap liar, potensi untuk mengalami kecelakaan fatal sangat tinggi. Maka itu melalui Street Race, Latif berharap fenomena balapan liar di Jakarta bisa hilang.

“Pak Kapolda ingin menampung energi-energi yang hobi itu,

mengakomodir daripada mereka melakukan kegiatan yang ilegal dan membahayakan diri dan masyarakat orang lain. Pak Kapolda akhirnya fasilitas dengan Street Race ini sehingga diharapkan tidak ada lagi (balap liar) karena sudah kita salurkan di sini,” kata Latif.

Latif memastikan ajang Street Race Seri 4 yang mempertemukan banyak komunitas sepeda motor bebas dari taruhan dan perjudian. Petugas yang akan selalu mengawasi.

“Oh tidak ada Insya Allah. Petugas banyak dan komunitas ini sudah berkomitmen. Kegiatan ini adalah menyalurkan hobi bukan sensasi, tapi mencari prestasi dan kita ini masih

dalam rangka perayaan 17 Agustus. Jadi kita satukan tekad satu aspal Indonesia. Jadi ini energi-energi positif mari kita tuangkan ke sini,” kata Latif.

Jika gelaran Street Race kali ini berjalan lancar dan bebas dari praktik perjudian sekaligus mampu menekan angka balap liar di Jakarta.

Latif mengatakan, potensi Street Race untuk digelar secara nasional bakal terbuka lebar. Bahkan siap untuk dibuatkan sirkuit permanen. “Iya makanya ini kan sudah seri keempat siapa tahu ini akan dinasionalkan,” kata Latif. [*]



**Berantas Percaloan,
POLRES CIMAHU
TERAPKAN CEK FISIK
ELEKTRONIK**



Puluhan kendaraan, baik motor maupun mobil, yang tak lolos uji fisik dan melakukan registrasi ulang secara elektronik di Kota Cimahi. Penerapan cek fisik secara elektronik yang terkoneksi secara real time dengan Korps Lalu Lintas Polri dilaksanakan untuk memberantas praktik percaloan sekaligus menekan angka kecelakaan lalu lintas akibat beroperasinya kendaraan yang tidak layak.

Ya, Polres Cimahi tidak lagi menggunakan cara manual untuk pelayanan uji fisik kendaraan di Gedung BPKB Polres Cimahi. Cek fisik bakal menggunakan inovasi baru dengan sistem elektronik menggunakan kamera.

Penerapan sistem elektronik sengaja diterapkan di Polres Cimahi untuk memutus mata rantai praktik calo yang biasa terjadi di lokasi-lokasi

pengujian kendaraan.

Di wilayah Jawa Barat, penerapan sistem elektronik untuk pengecekan fisik kendaraan diklaim baru diterapkan di Polres Cimahi. Dengan sistem elektronik data terinput langsung dari komputer sehingga praktik percaloan bisa terkikis.

Kasatlantas Polres Cimahi, AKP Sudirianto mengatakan, dengan menggunakan sistem elektronik itu,

I NOVASI

nantinya proses identifikasi kendaraan melalui cek fisik bakal menjadi lebih valid.

Dengan inovasi tersebut, kata Sudirianto, selain bisa mengidentifikasi cek fisik, polisi juga bisa melihat layak atau tidak layaknya kendaraan untuk beroperasi di jalan.

"Jadi yang tadinya cek fisik manual, tapi sekarang bakal menggunakan eletronik memakai kamera, kemudian ada uji emisi, lampu, dan fungsi pengereman," kata Sudirianto, Minggu 28 Agustus 2022.

"Adanya alat ujicoba cek fisik elektronik yang diadakan oleh Korlantas Polri di Polres Cimahi ini membantu kami dalam proses validasi berupa cek fisik kendaraan secara elektronik."

Lebih lanjut ditambahkan cek fisik dengan sistem elektronik tersebut, pihaknya tengah melaksanakan transisi pemindahan lokasi cek fisik dari Samsat di Cimahi dan Bandung Barat ke Mapolres Cimahi.

"Betul, akan ada masa transisi pemindahan uji cek fisik kendaraan khusus proses mutasi masuk mulai

Senin. Pelaksanaan cek fisik untuk proses mutasi masuk akan dipindahkan ke gedung BPKB Polres Cimahi," ucapnya.

Pemindahan dilakukan karena Polres Cimahi menjadi salah satu percontohan pelayanan di gedung baru Prototype BPKB berikut dengan gedung pelayanan cek fisik elektronik.

Inovasi baru dan transisi pemindahan lokasi fisik tersebut, masyarakat tidak perlu khawatir karena pelayanan identifikasi kendaraan tetap akan berjalan seperti biasanya.



"Adanya alat ujicoba cek fisik elektronik yang diadakan oleh Korlantas Polri di Polres Cimahi ini membantu kami dalam proses validasi berupa cek fisik kendaraan secara elektronik."



"Kami meminta bagi pemilik kendaraan harus maklum atas ketidaknyamanan selama masa transisi pemindahan cek fisik dari Samsat ke Polres Cimahi tersebut," ujar Sudirianto.

Penerapan sistem elektronik ini merupakan inovasi sekaligus upaya kepolisian untuk menekan angka kecelakaan yang terjadi akibat kendaraan bermotor yang tidak sesuai standar layak jalan.

Kanit Regident Satlantas Polres Cimahi Iptu Trias Karso Yuliantoro pengecekan elektronik akan mencakup deteksi nomor rangka dan mesin, kondisi rem, ban, dan gas emisi kendaraan. Bagi

kendaraan yang tidak lolos cek fisik, wajib melakukan perbaikan.

"Jadi sistem itu nggak cuma cek fisik aja, meliputi yang lainnya seperti ban, rem, lampu, emisi, semua dicek. Cuma memang kekurangannya itu agak memakan waktu lama pelaksanaannya ketimbang yang manual," kata Trias. "Selain bisa menghindari percaloan, cek fisik secara elektronik juga mengurangi tingkat kecelakaan karena faktor-faktor kecelakaan bisa kita minimalisir."

Menurutnya pengecekan dengan sistem elektronik itu memiliki tingkat validitas tinggi. Sebab nantinya akan menunjukkan bagian-bagian mana saja

yang perlu diperbaiki pemilik kendaraan.

"Tapi dalam tahap awal ini, kendaraan yang tidak lolos cek uji kelaikan masih kita loloskan, tapi kita berikan imbauan. Misalnya kalau ada rem yang kurang baik kita sarankan untuk memperbaiki di bengkel terdekat," kata dia.

Dalam prosesnya, Trias menjelaskan pemohon atau warga yang membawa kendaraan harus terlebih dulu diuji mulai dari kelayakan rem, kondisi ban, dan gas emisi. Semua pengujian ditampilkan lewat layar monitor dan terkoneksi ke jaringan Korlantas Polri sehingga bisa meminimalisasi percaloan. [*]



JUAL RUMAH untuk Membangun Masjid

Seorang polisi di Yogyakarta bernama AKP Heru Meiyanto menuai banyak pujian lantaran gemar membangun masjid. Polisi yang kini menjabat Kapolsek Pengasih, Kulon Progo itu bahkan sampai rela menjual rumahnya untuk menutup biaya pembangunan.

Salah satu masjid yang diinisiasi pembangunannya oleh Heru adalah Masjid Al-Muqorrobin yang bertempat di halaman belakang Mapolsek Pengasih.

Masjid seluas 12x9 meter persegi itu total biaya pembangunannya mencapai ratusan juta rupiah.

Membangun masjid dari hasil penjualan rumahnya juga didukung keluarga.

"Ini kami sekeluarga, saya, anak dan istri tentunya sudah musyawarah kecil. Saya sampaikan kepada mereka bahwa hidup di dunia tidak lama. Jadi tidak usah terlalu mekengkeng harta yang dimiliki saat ini karena akan ditinggalkan

sewaktu meninggal dunia," kata Heru.

"Mumpung ada kesempatan, diberikan kesehatan dan kelapangan rezeki, dimanfaatkan. Jangan pelit-pelit dengan harta yang dimiliki."

Tentu saja, pembangunan Masjid Al Mukhorobin tak dilakukan Heru sendirian dari hasil penjualan rumah pribadinya. Melainkan ada sumbangsih dari orang lain yang ikut menyumbangkan sebagian dari rezekinya.

Bahkan seluruh anggota Polsek





Pengasih dan Polres Kulon Progo saling bahu membahu guna kelancaran pembangunan baik berupa barang seperti bahan material, tenaga dan yang lainnya.

Saat ini Masjid Al Mukhorobin berukuran 10x12 meter itu telah berdiri dengan memanfaatkan tanah kas Desa Pengasih yang sebelumnya digunakan sebagai lapangan bola voli. Bangunan satu lantai yang didominasi warna emas dan kuning itu kini kondisinya setengah jadi dan sudah dimanfaatkan untuk beribadah salat maupun mengaji. Menurut rencana, masjid itu akan dibangun dua lantai.

Sebelumnya, personel Polsek Pengasih memanfaatkan sebuah musala berukuran 1,5 x 2 meter sebagai tempat ibadah. Bagaimanapun, dengan ukuran itu tentu saja kapasitasnya sangat terbatas. Lima orang saja berjamaah kondisinya sudah saling berdempet dan dipaksakan. Salat jamaah terpaksa dilakukan secara bergiliran.



"Nah setelah itu saya merasa tergerak hati saya dan tersentuh untuk mengembangkan musala yang sudah ada kita kembangkan menjadi masjid yang saat ini sudah berdiri di belakang saya," kata Heru yang menjabat Kapolsek Pengasih sejak Februari silam.

Tak hanya Masjid Al Mukhorobin, saat menjabat sebagai Kapolsek Samigaluh, Heru juga turut berpartisipasi membangun masjid dan pondok pesantren di Pagerharjo serta musala dan ponpes Al Furqon di Gerbosari.

"Alhamdulillah sampai saat ini kami sudah menyelesaikan pembangunan masjid ini yang ketiga, untuk pondok pesantren satu. Yang dua itu ada di wilayah Samigaluh sewaktu saya menjabat di Polsek Samigaluh," kata dia.

Heru bercerita keterlibatannya dalam pembangunan masjid di Samigaluh bermula dari kegiatan sambang masyarakat yang pada momen itu mendapat permintaan untuk

ikut membantu pembangunan masjid.

"Pak Kapolsek mbok minta tolong kami dibantu untuk pengembangan masjid di Gegerbajing, Pagerharjo," kata Heru menirukan ucapan warga yang meminta bantuan.

Ia pun menyanggupi permintaan tersebut dan segera menyalurkan bantuan sehari kemudian.

Kala itu, Heru menyumbang Rp 2,5 juta untuk tahap awal, kemudian mengajak banyak pihak agar ikut memberikan bantuan. Kini masjid-masjid itu sudah berdiri megah dan rutin digunakan untuk salat jamaah maupun kegiatan keagamaan lainnya.

"Cita-cita kami sampai akhir hayat berusaha membangun dan memakmurkan masjid, minimal bisa sebagai motivasi saudara-saudara kita. Kalau kata almarhum simbah saya, jika ingin masuk surga jangan sendiri ajaklah orang lain," kata Heru.

Di mata tetangganya yang tinggal di

perumahannya, Pengasih, Kulon Progo Heru merupakan sosok yang bersahaja dan religius. Salah satu tetangganya, Suyitna, menyebut dia mengenal Heru sebagai sosok yang banyak sedekah di mana-mana.

"Waktu ditugaskan di Samigaluh dia juga bangun pondok, bangun masjid dan waktu peresmian dihadiri Pak Bupati, saya juga diundang ke sana. Terus ini yang di Pengasih, belum lama ini," kata dia.

Suyitna juga mengungkapkan menuturkan, di sela waktunya sebagai anggota Polri, Heru kerap menjadi guru ngaji serta muazin. Ia juga didapuk sebagai Ketua RW di lingkungannya. "Di sini dia tokoh di samping polisi dia juga guru ngaji, muazin, sering khotbah di mana-mana dan juga sebagai ketua RW di perumahan sini." [*]

Polisi Sayur yang Bangun Taman Bacaan

Telah dikenal sebagai 'polisi sayur', aktivitas polisi ini merambah ke bidang pendidikan dengan membangun taman bacaan.

Tumbuh dan besar di lingkungan nelayan membuat Aipda Wahyu Mulyawan kenal betul bagaimana kehidupan di wilayah pesisir. Perekonomian warga yang rata-rata sangat terbatas, membuat mereka lebih memprioritaskan untuk mencari nafkah dibanding pendidikan. Bahkan termasuk untuk kewajiban bersekolah untuk anak-anak.

Wahyu tersentuh melihat anak-anak usia 12 tahun yang harusnya masih

menuntut ilmu di sekolah namun karena ekonomi keluarga sulit harus ikut orang tuanya ke laut untuk mencari ikan.

Anak-anak yang tumbuh tanpa pendidikan yang cukup itu benar-benar membuatnya khawatir. Maklum, di kawasan pesisir sudah jamak terjadi aksi tawuran anak-anak usia dini, bahaya lem kambing, merokok, narkoba dan lainnya.

Berkaca dari perjalanan hidupnya, Wahyu akhirnya meneguhkan hati

membangun sebuah taman bacaan bagi anak nelayan di lingkungan tempatnya bertugas sebagai Bhabinkamtibmas di kawasan pesisir Jalan Young Panah Hijau, Labuhan Deli, Medan Marelan, Medan.

"Taman bacaan ini dibuat gratis untuk anak-anak nelayan yang kurang mampu, misalnya kalau tidak mampu masuk TK anak itu kan harus bisa baca dulu biar enggak ribet lagi saat SD," kata Wahyu.



“Di Tamban ini kita ajarkan, bahkan pelajar putus sekolah yang ingin mengejar paket C akan kita bantu, sekarang sudah ada 21 anak termasuk seorang ibu rumah tangga sudah keluar ijazahnya. Alhamdulillah.”

Berdiri sejak tahun 2018, Taman Bacaan Anak Nelayan yang berada di bantaran Sungai Deli itu kini memiliki 75 orang siswa-siswi yang terdiri dari anak-anak usia 4 tahun, pelajar putus sekolah hingga ibu rumah tangga berusia 28

tahun yang mengejar paket C.

Taman belajar beraktivitas mulai pukul 16:00-17:00 WIB sore setelah Salat Ashar dan berlanjut dengan mengaji pukul 19.00 hingga menjelang Salat Isya.

Bersama dua tenaga pengajar sukarela dari warga sekitar, Wahyu fokus pada anak usia dini agar dapat membaca dan berhitung. Tak tanggung-tanggung dalam membantu pendidikan anak nelayan, ia bahkan menyisihkan

sebagian honorinya di kepolisian untuk menggaji dua tenaga pengajar sebesar Rp1 juta per orang.

“Kita sebagai Bhabinkamtibmas selain menginformasikan hal-hal penting langsung melalui lisan juga melalui sosial media, berharap mereka bisa membaca memahami apa yang kita sampaikan, agar tidak menjurus ke hal-hal negatif tersebut, agar terselamatkanlah mereka, Insya Allah,” kata Wahyu.





“Saya dulu dibesarkan oleh nenek saya di Aceh, sejak usia 3 tahun sering dibawa menanam cabai, tomat, kol dan sayur lainnya.

Ia bercerita bahwa setiap harinya dirinya memang selalu berkutat dengan sayur mayur hasil dari petani yang ada disekitar lingkungan tersebut, baik yang dia sudah bina dengan baik, maupun warga yang masih bekerja sendiri-sendiri.

“Hasil sayuran dari petani binaan kami. Ada juga memang dari petani yang lain. Tapi kami lebih mengutamakan yang dari petani binaan. Berapa banyak pun yang diantaranya. Tidak pernah kami tolak dan harganya sesuai harga pasaran,” kata dia.

Wahyu memaparkan bahwa mereka dari usahanya ini sudah membuat dunia pertanian yang ada di daerah tersebut seakan bergairah lagi seperti dahulu kala.

Inisiatif merealisasikan gagasan menjadi Polisi Sayur bermula dari kegelisahannya saat melihat sayur mayur petani dipermainkan pedagang. Harga sayur mayur para petani kerap kali tidak dihargai oleh para pedagang tersebut.

“Di depan sana kan ada pasar. Dulu disana aja dijual para warga ini. Saya pun dulu jualan disana pertama kali. Kenapa saya terjun jualan ini? Karena saya tidak tega dengan para petani ini. Bawa hasil panen dari ladang, hingga malam gak ada yang beli. Kemudian malam, datanglah toke-toke yang mau beli dengan harga yang sangat murah,” kata dia.

Ia mengaku di masa-masa awal bergelut di penjualan sayur ia selalu rugi dan bahkan menombok ratusan ribu per hari. Manajemen yang rapi akhirnya menjadi jalan keluar dan perlahan tapi pasti untung mulai diraihinya. [*]

Polisi Sayur

Selain membangun Tamban, warga sekitar juga menjuluki Wahyu Mulyawan sebagai ‘Polisi Sayur’. Sebutan itu disematkan karena aktivitasnya menanam sayur seperti bawang, cabai, sawi, hingga tomat yang telah dimulainya bahkan sejak tahun 2014 silam.

Dengan mempekerjakan masyarakat di lingkungannya, termasuk mantan pencandu narkoba yang telah insyaf, Aipda Wahyu Mulyawan telah menjual sayur ke warung-warung nasi, restoran, rumah sakit, hotel, hingga kapal.

“Saya dulu dibesarkan oleh nenek saya di Aceh, sejak usia 3 tahun sering dibawa menanam cabai, tomat, kol dan sayur lainnya. Sampai saya tamat sekalipun aktivitas sehari-hari saya ya di kebun bercocok tanam sayur jadi sudah hobi saya, Alhamdulillah hingga sekarang ibu-ibu di sini dapat tambahan rezeki bantu-bantu perekonomian suami,” kata Wahyu.

Sayur-sayur yang didrop ke gudang tersebut sebetulnya merupakan milik para petani sekitar yang dibeli dengan harga pasaran dan kemudian disalurkan ke berbagai penjuru pasar di Kota Medan.



Berkah Pandemi, **SUKSES** BUDIDAYA ANGGUR



Bermodalkan uang Rp 75 ribu, Firman mewujudkan idenya dengan membeli bibit anggur dari Ampenan Kota Mataram.

Masa-masa pandemi Covid-19 memang menyisakan banyak cerita nestapa. Namun, siapa sangka di tengah semua kesulitan itu inspirasi dan peluang justru menjadi jalan keluar.

Pengalaman itulah yang dialami Aipda Firman Eka Jayadi, Bhabinkamtibmas Desa Selat, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat.

Tak hanya menuntut warga binaannya patuh pada program penanganan pandemi seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Firman juga harus putar otak memikirkan agar warga tetap bisa bertahan hidup.

Ternyata solusinya tak harus rumit dan jauh. Ia mengajak warga memanfaatkan lahan yang dimilikinya untuk menanam buah anggur dan berkoordinasi dengan perangkat desa.

"Awalnya saat itu puncak pandemi dan kita semua tidak bisa keluar beraktivitas untuk mencari nafkah, maka timbul ide untuk memelihara dan menanam anggur," kata Firman.

Bermodalkan uang Rp 75 ribu, Firman lantas mulai mewujudkan idenya dengan membeli bibit anggur dari temannya yang berada di wilayah Ampenan Kota Mataram.

Tak lalu sukses begitu saja. Jauh dari harapan, ternyata bibit anggur yang

ditanamnya tak kunjung berkembang apalagi berbuah. Belakangan bibit itu justru mati karena minimnya pengalaman dan pengetahuan tentang budi daya anggur.

Meskipun harus gagal, Firman tak lantas menyerah. Ia justru makin bertekad untuk mencobanya kembali. Beruntung ia punya banyak waktu karena kondisi PPKM membuatnya tak memungkinkan melakukan banyak hal.

Firman mulai belajar dengan membaca artikel-artikel tentang tata cara menanam buah anggur baik dibuku-buku maupun yang browsing-browsing di internet.





Ketika akhirnya merasa sedikit paham, ia lalu membeli beberapa bibit tanaman anggur untuk dicoba menanam dan memelihara serta mengembangkan lewat cara menyambung seperti yang pernah dipelajarinya.

Pengalaman memang guru terbaik. Usahanya pelan tapi mulai berbuah manis dan menuai hasil. Bibit-bibit anggur yang dibelinya mulai tumbuh dan berkembang baik hingga menghasilkan buah.

Tak langsung puas dengan hasilnya, Firman mulai berani mencoba-coba untuk melakukan pengembangan dengan cara menyambung atau stek untuk mendapatkan buah anggur terbaik.

Percaya diri dengan hasilnya, kali ini ia tak tanggung-tanggung. Semua yang dibutuhkanpun dibelinya seperti penyiapan entres yang di belinya dari rekan kelompok pencinta anggur yang ada di Jawa dan Bali.

“Alhamdulillah apa yang di lakukan dari tahun 2020 mendatangkan manfaat yang luar biasa, seperti yang di lihat saat ini bahwa kebun anggur yang berada di lahan hanya kurang lebih 3 are ini sudah mampu memproduksi berbagai jenis bibit anggur dan buah anggur yang sudah bisa dijual,” kata Firman.

Sampai saat ini sekitar 500 bibit anggur beberapa jenis yang sudah dijual dengan harga kisaran 75 ribu hingga 100 ribu per bibit. Sementara dari hasil buahnya, pesanan mulai berdatangan

dengan harga jual per kilogram mencapai Rp75-100 ribu.

“Bahkan ada pemesan dari Jakarta seorang pengusaha memesan Buah dan bibit anggur dari saya. Bahkan saya diminta untuk menggarap lahannya yang ada di Sentul untuk menanam anggur dari bibit yang saya produksi ini,” kata Firman.

Tak ingin sukses sendirian, saat ini di desa binaanya sedikitnya terdapat 20 anggota kelompok yang telah terbina dan telah memulai memelihara berbagai





jenis anggur di lahannya masing-masing.

"Ada beberapa jenis tanaman anggur yang sedang kami pelihara disini, diantaranya Julian, Tramfigurasi, Yupiter, akademik, double skiping serta masih ada jenis lainnya," kata Firman.

Menurutnya, dengan pengalaman yang telah dijalani ternyata sangat mudah bagi masyarakat jika ingin mencoba melakukan budidaya anggur. Selain mudah, peluang ke depannya sangat menjanjikan.

Firman menyebut sejauh ini permintaan anggur di NTB sangat besar sementara petani anggur sangat sedikit sehingga penjual lebih banyak memasukkan dari luar NTB.

"Mari kita mulai dari sekarang, proses pemeliharaannya tidak sulit, hanya perawatan yang dibutuhkan serta pestisida dan pungsida pun sudah mudah kita dapat kan di toko obat pertanian untuk perlengkapan pemeliharaan," kata dia. [*]

Peduli Pendidikan, Bhabinkamtibmas Bangun Sekolah Gratis

Sekolah gratis diniatkan memberi kesempatan bagi para remaja putus sekolah agar bisa melanjutkan pendidikan tanpa kendala.



Kisah anggota Polri bernama Bripka Sandi Praja ini patut diapresiasi. Bagaimana tidak, Bripka Sandi yang merupakan Bhabinkamtibmas Polsek Cibadak, Polres Sukabumi membangun sekolah gratis bagi masyarakat kurang mampu dan yatim piatu di kampung halamannya.

Demi mewujudkan cita-citanya itu, Sandi bahkan rela menyisihkan penghasilan selama belasan tahun sejak menjadi personel Polri untuk membangun sekolah gratis yang diberi nama SMK Tunas Bhayangkara.

Pembangunan sekolah diniatkan memberi kesempatan bagi para remaja yang memiliki tekad melanjutkan pendidikan namun terkendala ekonomi. Puluhan siswa itu bisa melanjutkan sekolah secara gratis tanpa dikenakan biaya hingga lulus.

"Kebanyakan warga sekitar sini memiliki keterbatasan biaya, awalnya mereka memang sudah tidak mau melanjutkan pendidikan, namun setelah saya datang langsung ke rumah mereka dan menjelaskan mereka akhirnya mau bersekolah lagi, kata Sandi, Selasa 30

Agustus 2022.

"Cita-cita mending ibu dan ayah itu pernah bilang kalau sukses kamu harus berguna untuk masyarakat. Dari situ saya terpikir untuk mendirikan lembaga pendidikan."

Sebagian besar anak muda di kampungnya tersebut rata-rata setelah lulus SMP tak lagi melanjutkan sekolah karena keterbatasan biaya dan jarak.

Bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Laksamana Niscala Dandyaksa, SMK Tunas Bhayangkara berdiri di atas lahan seluas 3025 meter



dan terletak di Kampung Jabonmanglid Desa Cidahu, Sukabumi.

Untuk saat ini SMK Tunas Bhayangkara yang baru memiliki dua ruang kelas dengan ukuran seluas 8x8 meter masih menginduk ke SMK Bhayangkara Cisolak sampai menunggu ijin pendirian selesai.

SMK Tunas Bhayangkara sudah melakukan PPDB dan menerima 36 siswa, terdiri dari 19 siswa perempuan dan 17 laki laki yang rata-rata warga kurang mampu serta yatim piatu yang

tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah.

Pembiayaan pembangunan sekolah sendiri, kata Sandi, yaitu dari hasil menabung dan pinjaman ke salah satu Bank BUMN. Sisa kekurangan pembangunan gedung baru sekolah didapat dari para donatur dermawan, pelaku usaha, tokoh masyarakat hingga tokoh agama. Sedangkan pengerjaan dilakukan secara gotong royong bersama warga di Kampung Jabon Manglid, Desa Cidahu, Kecamatan

Cidahu, Kabupaten Sukabumi.

Sandi juga menyebut tak kalah memberikan supportnya adalah dari rekan satu angkatan XXXII Polres Sukabumi dan didukung sepenuhnya oleh unsur Pemerintah Desa Cidahu dan Porkopimcam Cidahu.

"Bangunan sementara baru menghabiskan anggaran kurang lebih Rp 200 juta dan memakan waktu tiga bulan dengan atap beton," kata Sandi.

Muhammad Rifai, salah satu siswa SMK Tunas Bhayangkara





“Apa yang dilakukan Bripka Sandi merupakan wujud Polri mendukung program pemerintah wajib belajar 12 tahun dan implementasi program Polri Presisi yang dicanangkan Kapolri,”

mengaku bersyukur bisa melanjutkan pendidikan setelah sebelumnya sempat dipusingkan akibat terkendala biaya. Ia berharap dengan menggapai pendidikan sesuai anjuran pemerintah nantinya bisa mudah mendapat kerja sekaligus membahagiakan orang tua.

“Saya niat sekolah lagi cuma ekonomi nggak mampu karena ayah buruh serabutan juga. Jadi Alhamdulillah ini ada sekolah baru terus gratis juga, mudah-mudahan nanti bisa cepat dapat kerja dan bisa bahagiakan orang tua,” kata dia.

Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Pol Nurul Azizah mengatakan, apa yang dilakukan Bripka Sandi

merupakan bentuk dedikasi anggota Polri untuk masyarakat. Khususnya di dunia pendidikan.

“Bripka Sandi adalah salah satu anggota Polri yang mengabdikan diri untuk masyarakat,” kata Nurul dalam keterangannya, Kamis 8 September 2022.

“Apa yang dilakukan Bripka Sandi merupakan wujud Polri mendukung program pemerintah wajib belajar 12 tahun dan implementasi program Polri Presisi yang dicanangkan Kapolri,” jelasnya. [*]



PEMBERDAYAAN DI TENGAH PANDEMI dengan Bawang Goreng

Menjaga agar pemasarannya stabil terutama di masa-masa pandemi Covid-19 penjualan bawang goreng teknik pemasaran secara online dari berbagai platform media sosial.



Gelombang pandemi Covid-19 tak hanya berdampak pada aspek kesehatan semata. Banyak perusahaan yang mengurangi karyawan, bahkan ada yang gulung tikar yang memicu meningkatnya jumlah pengangguran.

Beberapa di antara mereka yang terkena PHK berusaha bangkit dengan membuka usaha sendiri. Hanya saja, pemberlakuan PPKM membuat mereka kelimpungan.

Adalah tangan dingin Aipda

Yuniar Safitri, anggota Polres Nganjuk yang merekrut ibu-ibu yang terkena PHK imbas pandemi Covid-19 untuk membantunya memproduksi bawang merah goreng.

Tak berbeda dengan polwan lainnya, setiap pagi Yuniar juga melaksanakan rutinitas serupa. Namun, di sela-sela tugas utamanya siapa sangka Yuniar juga memiliki aktivitas sampingan yang patut diteladani.

Sebagai putri daerah yang lahir dan dibesarkan di Nganjuk, ia tentu sangat

hafal luar dalam dengan seluk-beluk tanah asalnya yang berjudul Kota Angin itu.

"Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang produktif untuk berbagai jenis tanaman khususnya bawang merah. Dengan hasil panen yang melimpah harga bawang merah sering menurun," kata Yuniar.

Keadaan yang tak pasti itu lantas menerbitkan gagasan untuk meningkatkan nilai ekonomis bawang merah Nganjuk. Bawang merah

diolahnya produk bawang goreng yang sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Emak-emak yang dulunya kerja di pabrik, dan terkena PHK imbas dari pandemi Covid-19, direkrutnya untuk diajak bersama-sama membantu ekonomi keluarga, dengan bekerja di tempat usahanya.

"Sebenarnya, usaha bawang merah goreng ini sudah ada sejak 2017 lalu. Namun hanya ada tiga karyawan. Saat pandemi Covid-19, saya rekrut tujuh karyawan lagi," sebut Yuniar.

Saat ini, usaha produk olahan bawang merah goreng yang dilabeli "Mbok Yatiku" rata-rata memproduksi per bulannya mencapai 900 kilogram bawang merah yang diolah menjadi 225 kilogram bawang merah goreng.

Dengan produksi sebesar itu, wirausaha yang dirintis berhasil menggaet omset rata-rata hingga Rp 39 juta setiap bulan.

Sementara untuk menjaga agar pemasarannya stabil, terutama di masa-masa pandemi Covid-19 yang lalu Yuniar juga memanfaatkan teknik

pemasaran secara online dari berbagai platform media sosial.

"Alhamdulillah dari hasil bisnis ini, saya bisa sedikit membantu ekonomi karyawan. Karena sejak pandemi Covid-19 mereka juga terdampak secara ekonomi," sambung Yuniar.

Yuniar menambahkan wirausahanya juga mendapat dukungan dan pembinaan oleh Ketua Bhayangkari Jawa Timur beserta jajarannya melalui wadah UMKM Bhayangkari. Tentu saja, dengan pembinaan itu produk bawang merah goreng yang dikelolanya semakin



BAWANG GORENG

RENYAHNYA
BIKIN
KETAGIHAN

YAHNYA
BIKIN
MAGIHAN



dikenal dan mengalami kenaikan omzet yang cukup signifikan.

Bisnis itu itu jugalah yang membuat Yuniar juga diganjar sederet penghargaan bergengsi seperti penghargaan UMKM dari Disperindag Kabupaten Nganjuk pada Januari 2021 lalu hingga Juara 2 E-Flyer dan Copywriting UMKM dari Kapolri. Yuniar juga mendapat penghargaan sebagai Polwan Berprestasi Penggerak UMKM dari Kapolda Jatim dan Kapolres Nganjuk pada Agustus dan September 2021.

"Kegiatan yang dilakukan anggota Bhabinkamtibmas Aipda Yuniar adalah bentuk dari Polri mendukung pemberdayaan ekonomi sekaligus untuk membangkitkan UMKM yang terpukul karena pandemi," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Pol Nurul Azizah.

Nurul menuturkan, apa yang dilakukan Aipda Yuniar awalnya dikarenakan keprihatinannya melihat nasib petani bawang di wilayah kerjanya.

Petani bawang, kata Nurul, hanya menjual hasil panen ke tengkulak yang kemudian memasarkannya ke daerah lain. Padahal banyak warga di sana yang mampu menghasilkan bawang goreng dengan kualitas yang baik.

"Aipda Yuniar bersama koleganya Bripka Agung pun mengadakan pelatihan agar masyarakat mengerti bagaimana memasarkan produk warga," ujarnya.

Dengan pelatihan yang dilakukan, Nurul mengatakan dapat merubah mindset warga yang dimana selama ini menggoreng bawang untuk kebutuhan sendiri, menjadi pelaku UMKM bawang goreng sehingga bisa mengangkat perekonomian warga Nganjuk.

"Aipda Yuniar bersama koleganya Bripka Agung pun mengadakan pelatihan agar masyarakat mengerti bagaimana memasarkan produk warga,"

"Hal ini menjadi wujud nyata Polri yang berkontribusi dalam program pemerintah yakni pemulihan ekonomi pasca pandemi, serta mendukung harapan Presiden Jokowi agar Indonesia tak hanya menjadi penonton masifnya perkembangan ekonomi digital, tapi ikut juga membanjiri market place dengan produk lokal atau UMKM," kata Nurul. [*]



Bantuan Sosial Sebagai Cara Peduli Kesulitan Rakyat

Kegiatan penyaluran bantuan sosial merupakan bentuk kepedulian Polri kepada masyarakat yang membutuhkan.



Didit dan istrinya tak habis pikir dengan apa yang dialaminya. Pasangan lansia yang berprofesi sebagai pemulung itu kaget setengah mati karena tiba-tiba didatangi polisi dan langsung di bawa ke Mapolres Pangkalpinang. Gerobaknya juga diangkut.

Tak hanya Didit, nasib serupa juga menimpa Haryati. Ia yang tengah beraktivitas di salah satu sudut kota benar-benar kaget dan hanya bisa pasrah. Dua polisi berboncengan sepeda motor mendatangnya. Sementara Haryati diminta masuk ke dalam mobil patwal, gerobak miliknya dibawa polisi bersepeda motor itu.

- Apa yang dipikir Haryati, Didit dan istrinya ternyata berbanding terbalik dengan yang terjadi. Alih-alih mendapat sanksi, mereka justru menerima paket bantuan sembako.

- "Perasaan itu gak karuan, tiba-tiba didatangi polisi gimana gitu. Dikira mau ditangkap dan sempat berpikir apa kesalahan saya, ternyata mau diberi sembako dan dikasih uang juga. Alhamdulillah sangat membantu," kata Haryati, Kamis 8 September 2022.

- Hal serupa juga dialami Didit dan istrinya. Di Mapolres Pangkalpinang mereka menerima tiga karung beras masing-masing berisi 5 kilogram.

“Sudah 8 tahun kerja seperti ini, kalau rejeki sedang bagus sehari dapat Rp50.000, kadang hanya cukup untuk makan sehari. Syukur dapat bantuan dari Polres Pangkalpinang tiga karung beras, ada juga amplop tapi belum tahu isinya berapa karena belum dibuka,” kata Kapolres Pangkalpinang AKBP Dwi Budi Murtiono, menyambut kedatangan para pemulung ke kantornya dan langsung memberikan sembako dan sebuah amplop berisi uang tunai.

“Ini adalah kepedulian sosial kami kepada orang-orang yang tidak mampu. Seperti yang kita ketahui bersama, setelah harga BBM subsidi naik harga kebutuhan pokok ikut naik,” kata Dwi Budi.

Menurutnya, kegiatan penyaluran sembako merupakan tindak lanjut perintah Kapolri agar Polri turun ke bawah untuk menyentuh masyarakat yang kurang mampu untuk dibantu.

“Semoga bantuan yang kami berikan dapat dimanfaatkan dengan baik. Harapannya meskipun BBM naik, kebutuhan sembako naik mereka tidak khawatir dalam menjalani hidup sehari-hari,” kata dia.

Sementara itu, jajaran Polda Metro Jaya menyalurkan sebanyak 50 ton beras untuk masyarakat Jadetabek. Bantuan diberikan kepada mereka yang terdampak kenaikan harga BBM.

“Polda Metro Jaya telah menyalurkan bantuan sosial dari Kapolri kepada masyarakat yang membutuhkan berupa paket beras 10 Kg sebanyak 50 ton kepada 5.000 masyarakat yang terdampak pengalihan subsidi BBM,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes E Zulpan dalam keterangannya, Jumat 9 September 2022.

Zulpan mengatakan, ada beberapa sasaran masyarakat yang menerima bantuan tersebut. Antara lain pedagang kaki lima, pemulung hingga masyarakat terdampak lainnya.

“Adapun sasaran bantuan sosial diberikan kepada pengemudi angkutan umum, ojek, pedagang kaki lima, pemulung, dan kelompok masyarakat lainnya yang terdampak pengalihan subsidi BBM,” ujarnya.

Pembagian beras ini dilakukan secara serentak di 13 Polres jajaran Polda Metro Jaya dan juga oleh direktorat-direktorat di Polda Metro Jaya.

“Kegiatan dilaksanakan bekerja sama dengan beberapa elemen OKP & BEM dalam rangka Harkamtibmas sambil menunggu bantuan sosial dari Pemerintah kepada masyarakat,” kata dia.

Zulpan berharap dengan dilakukannya giat tersebut bisa meringankan beban masyarakat di tengah naiknya harga BBM beberapa waktu lalu.

“Kegiatan ini kita berharap masyarakat yang terdampak dan membutuhkan atau berada dalam situasi ekonomi yang sulit ini bisa terbantu dengan langkah yang dilakukan oleh

Bapak Kapolri maupun Bapak Kapolda Metro Jaya,” kata Zulpan.

Tak hanya di kedua jajaran, di Bengkalis jajaran kepolisian setempat juga turun tangan membagikan puluhan paket bahan pokok untuk masyarakat dengan menyiapkan 1.500 paket sembako untuk masyarakat.

“Ya, ini untuk membantu ekonomi para tukang becak motor yang terdampak oleh kenaikan harga BBM. Tentu ini diharapkan dapat meringankan beban ekonomi keluarga mereka di rumah,” kata Indra.

Indra menyampaikan, program bantuan itu akan terus dilanjutkan pada



Jumat Berkah. Dia mengaku sekuat tenaga agar masyarakat lebih mudah menjalani kehidupan.

"Ini akan terus kami lakukan semampu kami dan masyarakat bisa merasakan uluran tangan kami dan kami mohon doa agar kami terus dekat bersama masyarakat," kata dia.

"Seperti ini yang kami harapkan. Karena dengan kondisi saat ini pendapatan sebagai tukang becak motor tidak seberapa. Sedangkan tuntutan ekonomi keluarga sangat tinggi," kata Andi salah seorang tukang becak motor.

Abdul, salah satu pekerja becak motor mendoakan agar polisi tetap jaya dan selalu ada bersama masyarakat. Khususnya di tengah situasi ekonomi yang sangat sulit saat ini.

Di Musi Rawas jajaran kepolisian setempat juga menyalurkan bantuan sosial sebanyak 150 paket beras kepada warga di Kelurahan Muara Lakitan, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Mura, Rabu 7 September 2022.

Penyaluran bansos kepada warga merupakan upaya meringankan beban warga akibat dampak kenaikan BBM, khususnya di wilayah hukum Polres Musi Rawas.

"Sebanyak 250 paket sembako yang disalurkan secara langsung oleh anggota polisi kepada tukang becak, tukang ojek, supir angkot dan pedagang kaki lima,"

Sementara itu, di Cianjur dengan menggandeng elemen mahasiswa Polres Cianjur membagikan sembako kepada masyarakat terdampak kenaikan harga bahan bakar minyak, Rabu 07 September 2022.

Kapolres Cianjur AKBP Doni Hermawan, S.H., S.I.K., M.Si., menyampaikan, bantuan sembako ini diserahkan kepada para pengemudi angkot, pengemudi ojek pangkalan, pengemudi ojek online, tukang parkir, tukang becak dan pemulung.

"Kami bersama dengan teman-teman dari elemen mahasiswa melaksanakan kegiatan bakti sosial kepada masyarakat terutama yang terdampak oleh kenaikan harga BBM, kegiatan ini juga kami lakukan untuk menunjukkan kepedulian kami kepada masyarakat yang membutuhkan sebelum bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah tersalurkan kepada masyarakat," kata Kapolres Cianjur.

Sementara itu di Polres Tanah Bumbu, jajaran kepolisian menyalurkan bantuan sembako kepada warga setempat yang terdampak langsung terhadap kenaikan BBM.

"Sebanyak 250 paket sembako yang disalurkan secara langsung oleh anggota polisi kepada tukang becak, tukang ojek, supir angkot dan pedagang kaki lima," kata Kapolres Tanah Bumbu AKBP Tri Hambodo di Batulicin. "Masyarakat, komunitas maupun organisasi lainnya jangan sampai terprovokasi, semua harus menjaga suasana tetap kondusif."





POLRI KIRIM 140 PERSONEL GARUDA BHAYANGKARA KE AFRIKA TENGAH

Keikutsertaan Polri dalam misi pemeliharaan perdamaian dunia ini merupakan wujud dari pelaksanaan amanat yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945.



Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo memimpin prosesi upacara pelepasan 140 personel Kontingen Garuda Bhayangkara Satgas FPU 4 Minusca di Lapangan Bhayangkara, Jakarta Selatan, Selasa 6 September 2022.

Dari 140 personel tersebut terdiri atas 115 orang polisi laki-laki dan 25 polisi wanita. Mereka mengemban tugas melindungi aset-aset PBB, memfasilitasi bantuan kemanusiaan, memberikan perlindungan HAM, mendukung keadilan, dan supremasi hukum.

Dalam amanatnya, Kapolri menekankan agar seluruh personel yang tergabung dalam pasukan perdamaian tersebut untuk selalu berpegang pada Tribrata sebagai pedoman hidup dan Catur Prasetya dalam pedoman kerja.

"Kepada personel Garuda Bhayangkara FPU 4 Minusca, saya berpesan agar terus meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta niatkan setiap pelaksanaan tugas sebagai ibadah dengan menjadikan Tribrata sebagai pedoman hidup dan Catur Prasetya sebagai pedoman kerja," ucap Sigit.

Kapolri juga mengingatkan agar setiap personel Satgas FPU 4 Minusca menjaga dan mengharumkan nama baik Bangsa Indonesia setiap menjalankan tugas ataupun misi pemeliharaan perdamaian PBB di Bangui, Afrika Tengah.

Indonesia, kata Kapolri, saat ini telah mendapatkan kepercayaan yang tinggi di mata dunia. Hal itu, tercermin dengan dipercayakannya Indonesia menjadi tuan rumah pelaksanaan Presidensi G-20 serta pada tahun depan akan menjadi Ketua ASEAN.

"Bendera Merah Putih yang telah diberikan kepada rekan-rekan sekalian merupakan lambang kepercayaan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, jadilah pasukan kebanggaan Polri yang melaksanakan misi dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga nama baik dan kepercayaan internasional terhadap institusi Polri maupun Indonesia dapat terjaga," tutur Kapolri.



BUNGA RAMPAI

Lebih lanjut Kapolri juga meminta kepada seluruh Kontingen Garuda Bhayangkara Satgas FPU 4 Minusca untuk segera beradaptasi dengan karakteristik wilayah di medan tugas.

Seluruh Kontingen harus mampu beradaptasi dengan kebudayaan setempat sehingga ketika menjalankan tugas perdamaian dunia tetap mengedepankan rasa penghargaan terhadap kebudayaan lokal setempat.

Tak hanya itu, kata Sigit, sesama personel juga harus tetap menjaga kekompakan dan soliditas, serta menjalin hubungan yang baik dengan seluruh elemen kepolisian negara lain, maupun organisasi internasional dalam setiap pelaksanaan misi di lapangan.

Keikutsertaan Indonesia dalam misi pemeliharaan perdamaian dunia ini merupakan wujud dari pelaksanaan amanat yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yakni 'ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial'.



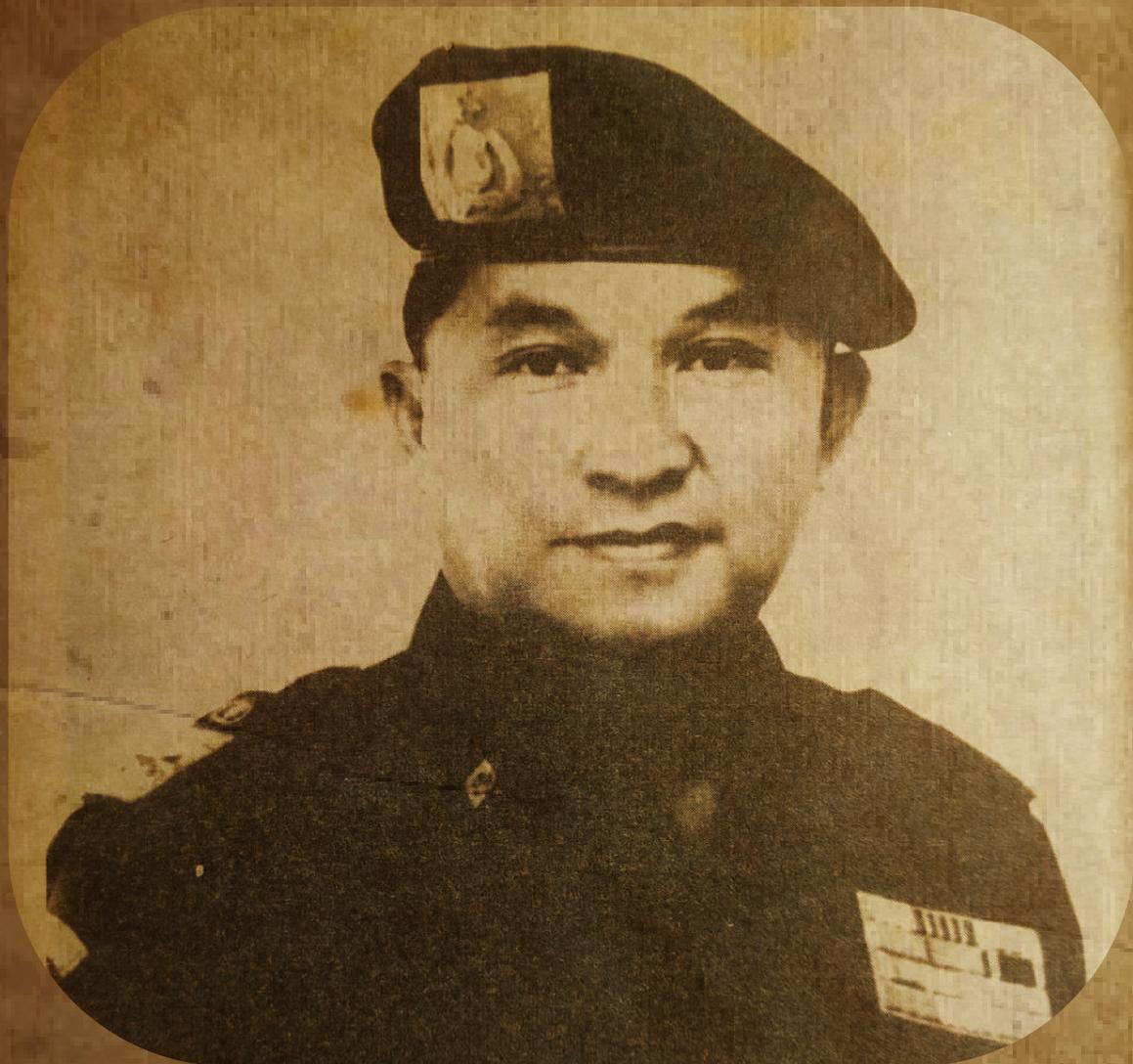
Partisipasi dan kontribusi Indonesia dalam misi perdamaian dunia tersebut telah menempatkan Indonesia menjadi negara peringkat ke-delapan kontributor pasukan terbanyak di dunia dengan jumlah pasukan aktif sebanyak 2.674 personel TNI-Polri.

Seiring perkembangan, misi perdamaian dunia tidak terbatas pada pemeliharaan gencatan senjata dan stabilisasi situasi di wilayah konflik namun juga tugas-tugas kepolisian. Polri berpartisipasi aktif dengan mengirimkan pasukan Formed Police Unit (FPU) maupun Individual Police Officer (IPO).

Diketahui, keikutsertaan Polri dalam misi PBB diawali tahun 1989 pada misi United Nations Transition Assistance Group (UNTAG) di Namibia.

Hingga saat ini, Polri telah mengirimkan 3.003 personel Polri yang terdiri dari 2.828 Polki dan 175 Polwan pada 27 misi di 16 negara. Salah satunya adalah misi Minusca di Bangui yang merupakan sebuah misi kemanusiaan PBB akibat adanya konflik berkepanjangan di Afrika Tengah.[*]





Mayor Keji Itu *Menyerah* *Pada M Jasin*

Ketika markas Sabaruddin digerebek, Jasin menemukan wanita-wanita Eropa yang dijadikan harem dan harta rampasan.



Lahir di Aceh dan pernah bertugas sebagai juru tulis di Sidoarjo, nama Zainal Sabaruddin Nasution benar-benar momok bagi pejuang dan massa rakyat di Surabaya.

Mendaftar sebagai anggota PETA lantas menjabat shodancho di masa pendudukan Jepang, karir Sabaruddin langsung melejit di hari-hari yang bergolak setelah Proklamasi 17 Agustus. Ia ditunjuk menjadi komandan Polisi Tentara Keamanan Rakyat (PTKR) Karesidenan Surabaya.

Sabaruddin mula-mula berpangkat kapten, kemudian mayor dan bertugas mengawasi tawanan Jepang. Pada titik inilah kebrutalan Sabaruddin bermula.

Pada tawanan yang tak disukai kekejamannya benar-benar menjadi legenda. Mereka disiksa dan dibunuh bahkan dengan eksekusi keji. Termasuk yang tak terhitung adalah para pejuang yang telah menjadi korban fitnahnya.

Itu belum seberapa, menurut M Jasir Komandan Pasukan Polisi Perjuangan (P3) pasukan yang menjadi cikal bakal Mobile Brigade, Mayor Sabaruddin tega "mengikat orang yang ditangkap pada dua ekor kuda yang kemudian dilarikan ke arah berlawanan. Akibatnya, badan orang itu terputus menjadi dua dan mati. Ada pula yang disirami dengan bensin dan dibakar habis."

Tak tahan dengan kelakuan Sabaruddin, Mayjen Moehammad Mangundiprojo Bendahara BKR Jawa Timur membuat laporan ke Markas Besar Angkatan Perang yang berujung pada dipanggilnya Moehamad dan Sabaruddin ke Yogyakarta. Ini sekaligus menjadi puncak 'petualangan' Sabaruddin.

Dipimpin langsung oleh Panglima Jenderal Soedirman, Praktis hampir seluruh staf Angkatan Perang hadir dalam sidang itu termasuk AH Nasution, Oerip Soemoharjo serta sejumlah petinggi militer lainnya.

Datang lebih dahulu dibanding Moehamad, Sabaruddin dengan 11 truk berisi pasukan lengkap ia siap dengan jebakannya.

Dengan cerdik, cepat dan rapi pasukannya menyebar di markas besar sekaligus melucuti para penjaga. Saking hebatnya pasukan itu, Jenderal Soedirman dan Letjen Oerip Soemohardjo tengah menggelar rapat tak menyadari kalau markas besar diambil alih pasukan Sabaruddin.

Sementara Moehammad datang dan menunggu giliran menghadap, ia segera dihampiri anak buah Sabaruddin. Sempat menolak, ia akhirnya menyerah setelah dikeroyok dan dipukuli dan langsung diangkat meninggalkan markas besar sebagai tawanan.

Letjen Oerip Soemohardjo dan para perwira baru menyadari terjadi penculikan saat mendengar beberapa kali letusan senjata yang salah satunya bahkan nyaris mengenai Jenderal Soedirman.

Sementara Markas Besar tak menyiapkan pasukan pengawal untuk mengamankan sidang, kelakuan Sabaruddin dan pasukannya itu lolos tanpa ditindak.

Seluruh peserta sidang termasuk Panglima Besar Jenderal Soedirman segera meninggalkan sidang untuk

menyelamatkan diri. Meski pada akhirnya Mayjen Moehamad berhasil diselamatkan setelah Sabaruddin dicegat di jembatan Kertosono, Jawa Timur.

Bagaimanapun, kelakuan Sabaruddin harus dihentikan.

Melalui Djawatan Kepolisian Negara Pusat, M. Jasin diundang Markas Besar Angkatan Perang di Yogyakarta untuk bertemu Jenderal Soedirman. Kepada Jasin, Jenderal Soedirman meminta menangkap Sabaruddin sekaligus melucuti pasukannya.

Tak begitu saja langsung menerima, Jasin mengusulkan agar tugas itu diberikan kepada Divisi Tentara Modjo Agung pimpinan Jonosewoyo.

"Pimpinan divisi itu takut kepada Mayor Sabaruddin sehingga mereka pasti tidak berani mengemban tugas ini. Oleh karena itu saya memberikan tugas ini kepada Saudara Moehammad Jasin untuk melaksanakan penangkapan Mayor Sabaruddin, Panglima Besar-lah yang bertanggung jawab," kata Jenderal Soedirman kepada Jasin.





Setelah pertemuan itu, Jasin kembali ke Jawa Timur dan menyiapkan dua kompi Mobrig untuk melaksanakan tugas itu sementara dari Mobrig Surabaya dikirim kekuatan setengah kompi. Pasukan itu dibantu dengan Pesindo, Hizbullah dan Laskar Minyak.

Beres dengan persiapan, pasukan itu diberangkatkan dengan diperkuat dua kendaraan lapis baja menuju Mojokerto yang menjadi markas Sabaruddin. M Jasin dalam bukunya, *Memoar Jasin Sang Polisi Pejuang*,

menyebut ketika pasukannya tiba di halaman markas PTKR Sabaruddin datang dan menyerahkan diri.

“Sikap Mayor Sabaruddin itu memudahkan pasukan saya melakukan pelucutan senjata dan menahan semua anggota pasukannya,” tulis Jasin.

Dalam penggerebekan markas PTKR itu, didapati delapan wanita Eropa yang hamil serta empat besek penuh berisi perhiasan berupa emas dan berlian.

Ternyata, selain doyan mengumpulkan wanita-wanita Eropa untuk dijadikan harem, Sabaruddin juga maruk dengan harta yang diperkirakan dirampas dari kamp-kamp tahanan Eropa yang masih tersisa sejak ditinggalkan oleh Jepang. Barang bukti itu oleh Jasin diserahkan kepada Dewan Pertahanan Surabaya di Mojokerto. Oleh pengadilan militer Sabaruddin kemudian dinyatakan bersalah dan dipenjara di Yogyakarta.[*]

Kirab *Merah Putih* dan Tausiyah Kebangsaan di 'Kota Polisi'

Sekolah Pembentukan Perwira (Setukpa) menggelar acara Kirab Merah Putih dan Tausiyah Kebangsaan sebagai bentuk penguatan nilai-nilai kebangsaan dan toleransi.

Acara Kirab Merah Putih dilepas Kasetukpa Lemdiklat Polri Brigjen Pol Mardiaz Kusin Dwihananto, S.I.K., M.Hum dari Gerbang Kampus Kebangsaan Setukpa Lemdiklat Polri, Senin 19 September 2022.

Dalam kirab dibentangkan bendera merah putih sepanjang 100 meter menyusuri rute dari Gerbang utama Setukpa Lemdiklat Polri, Jl. Bhayangkara, Jl. Soedirman, Jl. Veteran, Jl. RE. Martadinata, Jl. Siliwangi, Jl. R. Syamsudin, Jl. Bhayangkara dan finish Kembali di Setukpa.

Kirab makin semarak dengan penampilan Drum Corps Canka Lodaya kebanggaan Setukpa Lemdiklat Polri.

Sebagai puncak acara, kegiatan ditutup dengan Tausiyah Kebangsaan yang disampaikan oleh Habib Luthfi bin Yahya yang bertempat di Lapangan Soetadi Ronodipuro Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi.

Kasetukpa Lemdiklat Polri Brigjen Pol Mardiaz Kusin Dwihananto, S.I.K., M.Hum menjelaskan Kirab Merah Putih dan Tausiyah Kebangsaan menjadi sarana silaturahmi antara keluarga besar Setukpa Lemdiklat Polri dengan warga Sukabumi.

Sekaligus memupuk rasa cinta tanah air sesuai nilai Pancasila serta semangat persatuan dan persaudaraan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.





Acara juga dimaksud sebagai city branding Sukabumi sebagai Kota Polisi yang telah disahkan Walikota Sukabumi melalui Keputusan Walikota Sukabumi Nomor : 188.45/115-Huk/ 2022 pada tanggal 31 Maret 2022.

Ia menambahkan, Sukabumi juga dapat dikukuhkan menjadi Kota Santri atau Kota Ulama karena banyaknya pesantren yang melahirkan banyak tokoh ulama.

Sementara itu, dalam acara Tausiyah Kebangsaan doa bersama lintas agama juga dipanjatkan dipimpin masing-masing tokoh agama Islam, Protestan, Katolik, Hindu dan Budha secara bergantian dan dilanjutkan dengan tausiyah Dr (HC) Habib Luthfi bin Yahya

Dalam tausiyahnya Habib Luthfi bin Yahya menyampaikan cintailah apa yang ada pada Republik Indonesia ini seutuhnya, niscaya Indonesia akan maju, duduk bersama antar umat beragama dan tanamlah rasa bangga terhadap Republik ini dan jangan buka aib bangsa ini.

Menutup tausiyahnya Habib Luthfi berpesan agar orang tua menanamkan apa yang terkandung dalam merah putih ini, hormati bangsa dan jati diri bangsa Indonesia, dan jagalah NKRI sebagai harga mati.

Kirab Merah Putih dan Tausiyah Kebangsaan ini mendapat sambutan yang meriah dari warga Kota Sukabumi, hal ini terlihat dengan antusiasme masyarakat yang banyak menonton dan

mengapresiasi iringan pasukan kirab disepanjang jalur yang dilintasi.

Kirab diikuti oleh sekitar 2000 peserta yang terdiri dari 1426 siswa Sekolah Inspektur Polisi (SIP) angkatan 51 tahun 2022 resimen Satya Intar Adinata Pratapa, dan 574 lainnya terbagi kedalam tiga pleton pasukan TNI AD, pejabat utama Setukpa Lemdiklat Polri, Forkopimda Kota dan Kabupaten Sukabumi, Para Ulama Pimpinan Pondok Pesantren se-kota dan Kabupaten Sukabumi para tokoh Lintas Agama, Paskibraka Kota Sukabumi, Ormas keagamaan dan Komunitas Kendaraan Jeep Sukabumi.



AMANKAN WSBK 2022, Polda NTB Kerahkan 2.130 Personel

Hasil evaluasi pelaksanaan gelaran WSBK tahun 2021 yang menjadi perhatian di antaranya adalah pergerakan kendaraan, macet, parkir, dan shuttle bus.

Polda Nusa Tenggara Barat menyiapkan 2.130 personel gabungan untuk pengamanan pergelaran World Superbike (WSBK) 2022 di Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat.

Kepala Biro Operasi Polda NTB Kombes Abu Bakar Tertusi menjelaskan sebanyak 2.130 personel gabungan itu terdiri atas 1.170 personel Polda NTB, 568 personel polres jajaran di Pulau Lombok, 100 personel TNI, dan 292

personel tambahan dukungan Mabes Polri.

“Tugas mereka bukan hanya terlibat pengamanan gelaran WSBK, tetapi termasuk untuk operasi imbang G20 Indonesia di Bali,” kata Abu Bakar di Mataram, Jumat, 16 September 2022.

Ajang balap motor internasional WSBK Indonesia 2022 rencananya digelar pada pertengahan November 2022.

Sebagai persiapan pengamanan WSBK, Polda NTB juga telah mulai memetakan potensi kerawanan. Salah satu yang menjadi perhatian adalah persoalan klaim lahan di dalam kawasan Sirkuit Mandalika.

Dari catatan sementara, klaim lahan meningkat dari awalnya 17 menjadi 200 kasus. “Persoalan ini jadi atensi kami. Bagaimana agar nanti tidak menjadi gangguan,” kata dia.



“Yang jelas, gangguan yang kiranya akan terjadi sudah kami petakan dan koordinasikan agar pergelaran WSBK 2022 bisa sukses,”

Selain masalah lahan, penonton tanpa tiket juga masuk dalam atensi pengamanan. Berkaca dari pelaksanaan tahun lalu, banyak masyarakat sekitar lokasi yang masuk tanpa memiliki tiket, termasuk keberadaan hewan liar dan pesawat nirawak di dalam kawasan.

“Yang jelas, gangguan yang kiranya akan terjadi sudah kami petakan dan koordinasikan agar pergelaran WSBK 2022 bisa sukses,” kata dia.

Termasuk dalam rangka persiapan, Mandalika Grand Prix Association (MGPA) mengumumkan penutupan sementara Sirkuit Mandalika mulai 1 September 2022. Penutupan areal sirkuit tersebut untuk pembenahan Sirkuit Mandalika dalam menyambut persiapan WSBK 2022.

Terdapat beberapa catatan yang disampaikan pihak ITDC sesuai dengan permintaan dari Dorna Sports, yakni pembenahan di Sirkuit Mandalika, seperti beberapa penambahan dan perbaikan sarana kelengkapan balap motor kelas dunia tersebut.

“Mudah-mudahan apa yang diminta Dorna Sport bisa dipenuhi karena apabila tidak dipenuhi, kemungkinan WSBK tidak digelar di sini,” ujarnya.

Sirkuit Mandalika menjadi destinasi “sport tourism” unggulan baru di Indonesia yang diharapkan bisa meningkatkan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

Melihat hasil evaluasi pelaksanaan gelaran WSBK tahun 2021, sudah ada sejumlah catatan penting yang menjadi perhatian kepolisian. Termasuk di antaranya adalah pergerakan kendaraan, macet, parkir, dan shuttle bus.

Untuk itu, pihaknya sudah melakukan evaluasi dan turun lapangan guna mengecek rencana perbaikan.

“Kemungkinan nanti akan ada lahan parkir yang lebih baik, begitu juga dengan kantong-kantong shuttle bus akan diperbanyak. Pasti akan banyak perubahan yang lebih baik pada tahun ini,” ujarnya. [*]



Patroli Humanis

Ala Polres Karawang



Ujang mau pada kemana

Bripka Syarif menegur para pengedara lalu lintas yang melawan arus dengan

Polisi Jawa Barat

Tiga remaja tanggung itu benar-benar terciduk. Seorang polisi lalu lintas dengan motor dinas menghentikannya. Mereka tentu pucat lesi dan hanya bisa pasrah.

Assalamualaikum, ujang bade kamana? Ujang lamun sekolah ya, pasti belum punya SIM jangan bawa kendaraan. Apalagi bonceng tilu, nggak pakai helm semua.

Itu bahasa Sunda dan masuk kategori yang lemes atau halus.

Sebelum meninggalkan mereka polisi menjabat tangan ketiganya dan memperingatkan sekali lagi.

"Nanti gak boleh lagi bawa kendaraan bermotor, setuju gak?" kata polisi itu.

"Deal dulu deal dulu. Jangan melanggar lagi ya," kata polisi sambil menjabat tangan bocah-bocah itu.

Diakhiri dengan tos-tosan dengan ketiganya polisi itu berlalu. Tanpa tilang.

Tak hanya si remaja tanggung itu, di kali lain polisi itu juga memergoki dari mulai sopir angkot, pemotor lawan arus, hingga trail berknaipot brong tanpa satupun surat tilang meski pengedara terbukti melakukan pelanggaran.

Aksi itu menuai pujian di jagad maya.

Banyak dari mereka yang angkat jempol dengan aksi polisi itu, meski tetap saja terselip komentar-komentar sinis.

"Klo di Jakarta ada polisi model gini, gw cium tangannya bolak balik," komentar mamet_gomet.

"Mantab.pertama kasih peringatan+catat, bila ketahuan lg baru tilang," tulis yasirzulfahmi

Adalah Bripka Syarif Hidayat (35), anggota Satlantas Polres Karawang menjadi buah bibir masyarakat karena menjalankan tugas mengatur lalu lintas dengan cara unik.

la adalah salah satu Tim Patroli Humanis Satlantas Polres Karawang untuk mendisiplinkan para pengguna jalan. Salah satu tugas utamanya adalah mendisiplinkan para pengedara yang sering melawan arus.

Tim Patroli Humanis Satlantas Polres Karawang yang berjumlah 10 anggota polisi lalulintas Polres Karawang, setiap hari bertugas di 10 wilayah titik rawan melawan arus.

"Setiap hari kami dapat perintah komandan untuk keliling dan menegur pengedara motor yang melawan arus. Tapi kami diperintahkan untuk bersikap humanis, menegur seramah mungkin kepada mereka yang melanggar lalu lintas," kata Bripka Syarif di Mapolres Karawang, Senin 29 Agustus 2022.

Menurut Syarif, patroli humanis memang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang disiplin berlalulintas. Apalagi melawan

“Saya hanya mengikuti instruksi pimpinan agar humanis di lapangan. Komunikasi yang saya gunakan memang menggunakan bahasa Sunda. Alasan saya waktu itu karena masyarakat Karawang memang berbahasa Sunda meski banyak pendatang.”

arus berbahaya untuk diri sendiri dan orang lain. Namun banyak pengendara yang sering melanggar.

la menerangkan patroli humanis bukan untuk menghukum mereka yang melanggar karena melawan arus tapi diingatkan. Melawan arus itu melanggar aturan lalu lintas dan berbahaya. Kami tidak memberikan sanksi tilang meski mereka melanggar.

la juga menyebut tidak tahu aksi Tim Patroli Humanis menarik perhatian masyarakat. Dia bersama anggota lainnya, hanya menjalankan instruksi pimpinan agar sopan dan ramah kepada para pelanggar lalu lintas.

“Saya hanya mengikuti instruksi pimpinan agar humanis di lapangan. Komunikasi yang saya gunakan memang menggunakan bahasa Sunda. Alasan saya waktu itu karena masyarakat Karawang memang berbahasa Sunda meski banyak pendatang. Ternyata komunikasi dengan bahasa Sunda cukup efektif dalam komunikasi,” kata dia. “Yang penting saya kerja melaksanakan perintah pimpinan, soal itu (viral) saya tidak tahu.”

Menurut Bripka Syarif, meski sebagai manusia memiliki emosi, namun saat bertugas di tengah terik matahari sekalipun, harus tetap mampu memberikan senyuman kepada para pengendara yang melanggar lalu lintas.

Walau pun saat bertugas mengingatkan pengendara yang melanggar, Bripka Syarif pernah beberapa kali terserempet mobil atau motor. “Namanya risiko kerja, jalani aja dengan ikhlas. Sampai sekarang saya tetap enjoy bekerja walau keujanan atau kepanasan,” kata dia. [*]



Polisi Jawa Barat

PUSKOPRESISI
PUSKOPRESISI
PUSKOPRESISI



Tanamkan Jiwa

**NASIONALISME
SEJAK DINI**



DIVISI HUMAS POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVHUMAS_POLRI



@DIVHUMAS_POLRI



INOVASI DIVHUMAS BIRO PENMAS POLRI MAJALAH TRIBRATA NEWS TERSEDIA ONLINE



www.humas.polri.go.id